

**IMPLEMENTASI METODE *DECISION TREE*  
DENGAN ALGORITMA C4.5 UNTUK PENGUJIAN  
POLA PENGARUH ASPEK PSIKOLOGI DAN SOSIAL  
TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PENYANDANG  
DISABILITAS**

(Studi Kasus Terhadap Penyandang Disabilitas yang Berada di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Bernardus Yoga Bagas Isnugroho

NIM: 192114029

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2023**

**IMPLEMENTASI METODE *DECISION TREE*  
DENGAN ALGORITMA C4.5 UNTUK PENGUJIAN  
POLA PENGARUH ASPEK PSIKOLOGI DAN SOSIAL  
TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PENYANDANG  
DISABILITAS**

(Studi Kasus Terhadap Penyandang Disabilitas yang Berada di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memunih salah satu syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Bernardus Yoga Bagas Isnugroho

NIM: 192114029

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**YOGYAKARTA**

**2023**



**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI METODE *DECISION TREE* DENGAN  
ALGORITMA C4.5 UNTUK PENGUJIAN POLA PENGARUH  
ASPEK PSIKOLOGI DAN SOSIAL TERHADAP *FINANCIAL  
BEHAVIOR* PENYANDANG DISABILITAS**

(Studi Kasus Terhadap Penyandang Disabilitas yang Berada di Balai Rehabilitasi  
Terpadu Penyandang Disabilitas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

Oleh:

Bernardus Yoga Bagas Isnugroho

NIM: 192114029

*Maiorem Scientiam*

Telah disetujui oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ilsa Haruti Suryandari'.

Ilsa Haruti Suryandari, S.E., S.IP., M.Sc., Ak., CA

Tanggal: 28 Maret 2023



SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE *DECISION TREE* DENGAN  
ALGORITMA C4.5 UNTUK PENGUJIAN POLA PENGARUH  
ASPEK PSIKOLOGI DAN SOSIAL TERHADAP *FINANCIAL  
BEHAVIOR* PENYANDANG DISABILITAS**

(Studi Kasus Terhadap Penyandang Disabilitas yang Berada di Balai Rehabilitasi  
Terpadu Penyandang Disabilitas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:  
Bernardus Yoga Bagas Isnugroho  
NIM : 192114029

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada 17 April 2023  
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji  
Maioresm Gloriaam  
Nama Lengkap

Ketua	Dr. Firma Sulistiyowati, M.Si., Ak., QIA, CA
Sekretaris	Aurelia Melinda Nisita Wardhani, S.E., M.Sc.
Anggota	Ilsa Haruti Suryandari, S.E., S.IP., M.Sc., Ak., CA
Anggota	Aurelia Melinda Nisita Wardhani, S.E., M.Sc.
Anggota	Dr. Firma Sulistiyowati, M.Si., Ak., QIA, CA.

Tanda Tangan

Yogyakarta, 31 Mei 2023  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan



Fiberius Handono Eko Prabowo, Ph. D



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

---

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**IMPLEMENTASI METODE *DECISION TREE* DENGAN ALGORITMA C4.5 UNTUK PENGUJIAN POLA PENGARUH ASPEK PSIKOLOGI DAN SOSIAL TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PENYANDANG DISABILITAS**

(Studi Kasus Terhadap Penyandang Disabilitas yang Berada di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

dan diajukan untuk diuji pada tanggal 17 April 2023 merupakan hasil karya saya.

Dengan ini, saya menyatakan dengan sungguh bahwa dalam skripsi ini tidak ada keseluruhan dan/atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat maupun simbol yang menunjukkan sebuah gagasan maupun pendapat dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru, atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila hal di atas saya lakukan secara sengaja maupun tidak, saya menyatakan menarik skripsi yang telah saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian, terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Pembuat pernyataan

Bernardus Yoga Bagas Isnugroho

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN TIDAK PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Bernardus Yoga Bagas Isnugroho

Nomor Mahasiswa : 192114029

Untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, saya berikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma tugas akhir saya dengan judul:

**IMPLEMENTASI METODE *DECISION TREE* DENGAN ALGORITMA  
C4.5 UNTUK PENGUJIAN POLA PENGARUH ASPEK PSIKOLOGI DAN  
SOSIAL TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PENYANDANG  
DISABILITAS**

(Studi Kasus Terhadap Penyandang Disabilitas yang Berada di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian, saya akan memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lainnya, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan tidak mempublikasikannya di Internet atau media lain lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Atas kemajuan teknologi informasi, saya tidak berkeberatan jika nama, tanda tangan, gambar atau *image* yang ada di dalam karya ilmiah saya terindeks oleh mesin pencari (*search engine*), misalnya *google*. Demikian pernyataan ini saya buat.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Pembuat pernyataan



Bernardus Yoga Bagas Isnugroho

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*“Practice makes perfect”*

*-Gabriel Anto Listianto, Ph.D., Ak-*

*“If you only do what you can do, you will never be more than you are now”*

*-Master Oogway-*



Kupersembahkan untuk:

Bapakku F.Heri Isnugroho dan Ibuku Th. Isgiyanti

Mbak Deka dan keluarga,  
dan seluruh teman-temanku

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang melimpahkan berkat karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya ini. Penulisan skripsi bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Albertus Bagus Laksana, S.J., S.S., Ph.D. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan pengembangan diri kepada penulis.
2. Tiberius Handono Eko Prabowo, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Dr. Firma Sulistiyowati, M.Si., Ak., QIA, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Dra.YFM. Gien Agustinawansari, Ak, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa/i nya untuk menyelesaikan studi.
5. Ilsa Haruti Suryandari, S.I.P., M.Sc., Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Endang Patmintarsih, S.H., M.Si. selaku Kepala Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian di Unit Pelayanan Tugas Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas.
7. Peni Sumarwati, S.Psi., selaku Kepala Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan izin dan membantu proses penelitian.
8. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman yang telah memberikan saran, kritik, dan media berdiskusi untuk penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis terbuka terhadap seluruh kritik serta saran untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 31 Mei 2023



Bernardus Yoga Bagas Isnugroho

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN TIDAK PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. <i>Financial Behavior</i> .....	6
B. Aspek Psikologi .....	10
D. Penyandang Disabilitas .....	15
E. <i>Data Mining</i> .....	16
F. Penelitian Terdahulu.....	20
G. Model Penelitian .....	23
H. Perumusan Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Desain Penelitian .....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Data Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30

E. Populasi dan Sampel .....	32
F. Variabel Penelitian .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>39</b>
A. Profil Organisasi .....	39
B. Sejarah Organisasi.....	39
C. Visi dan Misi Organisasi .....	41
D. Struktur Organisasi .....	42
E. Persyaratan Penerima Layanan .....	42
F. Jenjang Pendidikan .....	43
G. Fasilitas Yang Diberikan .....	43
H. Proses Rehabilitasi .....	44
<b>BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
B. Statistik Deskriptif .....	48
C. Analisa Algoritma <i>Classification Version (C4.5)</i> .....	56
D. Pembahasan.....	71
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Skala Pengukuran dan Skor ..... 31

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 46

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 47

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel X1 Aspek Psikologi ..... 48

Tabel 5 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X2 Aspek Sosial..... 50

Tabel 6 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y Financial Behavior ..... 51

Tabel 7 Mean Setiap Instrumen ..... 53

Tabel 8 Median Setiap Indikator..... 55

Tabel 9 Modus Setiap Indikator..... 55

Tabel 10 Hasil Pengolahan Data Mean X1 dengan Y..... 57

Tabel 11 Hasil Pengolahan Mean X2 dengan Y..... 59

Tabel 12 Apply Model X1 dan Y Algoritma C4,5..... 62

Tabel 13 Performance Vector X1 dan Y Algoritma C4.5 ..... 64

Tabel 14 Apply Model X2 dan Y Algoritma C4.5..... 64

Tabel 15 Performance Vector X2 dan Y Algoritma C4.5 ..... 66



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar I Kerangka Teoritis ..... 24  
Gambar II: Struktur Organisasi BRTPD DIY ..... 42  
Gambar III: Mekanisme Rehabilitasi ..... 45  
Gambar V Decision Tree X1 dan Y ..... 67  
Gambar VI Decision Tree X2 dengan Y ..... 69



## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI METODE *DECISION TREE* DENGAN ALGORITMA C4.5 UNTUK PENGUJIAN POLA PENGARUH ASPEK PSIKOLOGI DAN SOSIAL TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PENYANDANG DISABILITAS

(Studi Kasus Terhadap Penyandang Disabilitas yang Berada di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

Bernardus Yoga Bagas Isnugroho

NIM: 192114029

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2023

Penyandang disabilitas memiliki berbagai keterbatasan dalam hidupnya. Keterbatasan tersebut meliputi pengelolaan keuangan, psikologi, dan sosial. *Financial behaviour* melibatkan aspek psikologi dan sosial. Maka, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola pengaruh dari aspek psikologi dan aspek sosial terhadap *financial behaviour* dari penyandang disabilitas.

Pada penelitian ini, populasi yang dipakai adalah penyandang disabilitas tuna daksa dan tuna netra di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian ini didapatkan dengan menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan seluruh dari total populasi. Setelah itu, dilakukan analisa data menggunakan algoritma C4.5 untuk menghasilkan *decision tree*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pola pengaruh dari variabel aspek psikologi terhadap *financial behaviour* penyandang disabilitas. Variabel aspek sosial juga memiliki pola pengaruh terhadap *financial behaviour* penyandang disabilitas.

Kata kunci: *decision tree*, algoritma C4.5, penyandang disabilitas

**ABSTRACT**

***THE IMPLEMENTATION OF DECISION TREE METHODS WITH C4.5  
ALGORITHM FOR PATTERN TESTING INFLUENCE OF  
PSYCHOLOGICAL AND SOCIAL ASPECT TO FINANCIAL BEHAVIOR OF  
INDIVIDUAL WITH DISABILITIES***

*(A Case Study on Person with Disabilities in Balai Rehabilitasi Terpadu  
Penyandang Disabilitas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*

Bernardus Yoga Bagas Isnugroho

NIM: 192114029

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2023

*Individuals with disabilities have various limitations in their life. These limitations consist of financial management, psychological, and social. Psychological and social aspects implicate financial behavior. Those thus study aims to identify the pattern of psychological and social aspects in financial behavior of individuals with disabilities.*

*This is a quantitative method with data obtained from questionnaires. The population for this study were individuals with disabilities in Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Data from the questionnaire were analyzed by the C4.5 algorithm to generate decision trees.*

*The study showed that psychological aspects have patterns of influence on financial behavior of individuals with disabilities. The second variable showed that social aspects had patterns of influence on financial behavior of individuals with disabilities.*

*Key words: decision tree, algorithm C4.5, individual with disabilities*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam kehidupan ini, terdapat banyak permasalahan yang dapat berpengaruh pada kehidupan di masa depan. Salah satunya mengenai persoalan yang berkaitan dengan kondisi ekonomi. Tidak dapat dipungkiri bahwa persoalan ekonomi akan saling berkaitan dalam kelanjutan proses hidup ini, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Persoalan ekonomi, khususnya dalam hal keuangan sangat ditentukan oleh perilaku keuangan seorang individu. Perilaku keuangan merupakan sebuah hal yang melibatkan pikiran, perasaan, dan perilaku untuk melakukan analisa dan melakukan sebuah tindakan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Laura, 2009). Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa perilaku keuangan melibatkan berbagai aspek dalam menentukan keputusan keuangan sebagai hasil analisa yang dilakukan oleh tiap individu.

Selain permasalahan ekonomi yang dapat berpengaruh besar pada kehidupan seorang individu, permasalahan sosial juga membawa andil besar terhadap kelangsungan hidup seorang individu. Hal tersebut tentunya perlu perhatian khusus dalam penanganan masalah sosial. Salah satu kelompok masyarakat yang perlu diperhatikan yaitu, kelompok penyandang disabilitas. Tidak bisa dipungkiri bahwa penyandang disabilitas memiliki berbagai keterbatasan baik dari segi fisik, psikis, ekonomi maupun sosial. Dari penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat menyatakan bahwa penyandang disabilitas memiliki tantangan tersendiri dalam perencanaan keuangan dan

berbagai kompleksitas hukum yang ada (Bahr, 2015). Di Indonesia, jumlah penyandang disabilitas dewasa (18-59 tahun) memiliki proporsi sebesar 22% (Riskedas, 2019). Penyandang disabilitas dewasa memang menjadi penyumbang proporsi terbanyak di Indonesia. Walaupun sudah banyak peraturan maupun hukum yang mengatur tentang kesejahteraan penyandang disabilitas, tetapi masih banyak masyarakat yang memberikan stigma negatif terhadap penyandang disabilitas. Hal tersebut tentunya dapat berpengaruh terhadap psikologis serta eksistensi penyandang disabilitas di lingkungan sosialnya.

Berangkat dari persoalan-persoalan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh aspek sosial dan psikologis dengan penyandang disabilitas sebagai objek penelitiannya. Secara lebih khusus, objek penelitian hanya pada penyandang disabilitas yang ada di BRPTD Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan dipilihnya objek penelitian di BRPTD Daerah Istimewa Yogyakarta karena proporsi penyandang disabilitas di Indonesia salah satu yang terbesar ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan 33,2% (Riskedas, 2019).

Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan, mendapatkan hasil bahwa penyandang disabilitas yang ada di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mampu melakukan pembelian melalui *e-commerce*. Hal tersebut menjadi sebuah indikasi bahwa penyandang disabilitas yang terdapat di BRTPD mampu melakukan aktivitas konsumsi barang maupun jasa. Akan tetapi, jika dilihat dari jenjang pendidikan

nya, sebagian besar warga binaan di BRTPD hanya tamat pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) yang setingkat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun yang setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, terdapat pula warga binaan yang tidak mengenyam bangku pendidikan sama sekali. Hal tersebut menjadi sebuah permasalahan yang menarik untuk diteliti karena warga binaan di BRTPD yang mampu melakukan aktivitas keuangan, walaupun pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang mereka miliki sangat minim.

Penggunaan metode *data mining* menjadi sebuah hal penting dalam penelitian kali ini. *Data mining* akan digunakan pada penelitian ini karena dengan proses *data mining* mampu menampilkan sebuah pola-pola tertentu yang dapat membantu proses penemuan informasi baru. Hal serupa juga disampaikan oleh (Luvia et al., 2016) yang berpendapat bahwa metode *data mining* dapat memperhatikan faktor-faktor tertentu sehingga mampu memudahkan proses identifikasi persoalan yang ada. Dari hal itu, penulis akan menggunakan metode *data mining* untuk melihat pola pengaruh dari aspek psikologi dan sosial terhadap *financial behavior* penyandang disabilitas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang akan diangkat yaitu :

- a. Apakah terdapat pola pengaruh keterkaitan aspek psikologi terhadap *financial behavior* pada penyandang disabilitas?

- b. Apakah terdapat pola pengaruh keterkaitan aspek sosial terhadap *financial behavior* pada penyandang disabilitas?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui pola pengaruh aspek psikologi terhadap *financial behavior* pada penyandang disabilitas.
- b. Untuk mengetahui pola pengaruh aspek sosial terhadap *financial behavior* pada penyandang disabilitas.

### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Untuk Masyarakat Umum  
Dapat memahami kondisi psikologis serta menghilangkan stigma negatif terhadap penyandang disabilitas.
- b. Untuk Pihak BRPTD Daerah Istimewa Yogyakarta  
Dapat meningkatkan pelayanan terkait proses rehabilitasi terhadap penyandang disabilitas yang berada disana.
- c. Untuk Penyandang Disabilitas  
Dapat menambah pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan perilaku keuangan pribadi.

### **E. Sistematika Penulisan**

#### Bab 1 Pendahuluan

Berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

## Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisi mengenai teori yang akan digunakan pada penelitian ini dan perumusan hipotesis penelitian ini.

## Bab 3 Metode Penelitian

Bagian ini akan berisi tentang desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, model penelitian, dan teknik analisa data.

## Bab 4 Gambaran Umum

Bagian ini akan berisi tentang profil entitas yang menjadi tempat penelitian, visi dan misi entitas, sejarah entitas, dan struktur organisasi.

## Bab 5 Pembahasan dan Analisa Data

Bagian ini akan berisi tentang pemaparan data penelitian yang telah dianalisis menggunakan metode statistik dan kemudian dikorelasikan dengan teori- teori yang diangkat oleh penulis untuk membantu menjawab rumusan masalah

## Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bagian ini akan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, keterbatasan yang terjadi selama penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian tinjauan pustaka, peneliti akan memasukkan teori- teori mengenai *financial behavior*, *framing*, *consumer behavior*, aspek budaya, perilaku konsumtif, *saving behavior*, pengendalian diri, budaya, psikologi sosial, lingkungan sosial, penyandang disabilitas, *data science*, dan *data mining*. Hal- hal tersebut diharapkan mampu menunjang penelitian yang akan dilakukan.

#### A. *Financial Behavior*

##### 1. Pengertian *Financial Behavior*

*Financial behavior* merupakan sebuah disiplin ilmu yang mengkombinasikan aspek psikologi, sosial, ekonomi, dan keuangan untuk proses pengambilan keputusan (Chaffin, 2018). Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa *financial behavior* merupakan salah satu mengkombinasikan komponen ekonomi, keuangan, dan psikologi. Dari kombinasi tersebut akan menjadi sebuah landasan untuk mengambil keputusan keuangan pada seorang individu. Terdapat pula pendapat yang mengemukakan *financial behavior* merupakan proses pengambilan keputusan dari seorang individu yang menggabungkan aspek psikologi di dalamnya (Baker et al., 2017). Berdasarkan teori tersebut, dapat diartikan bahwa istilah *financial behavior* merupakan sebuah pendekatan dalam pengambilan keputusan keuangan dengan penggabungan antara proses kognitif dan aspek psikologis. Dan terdapat pendapat mengenai *financial behavior* yang merupakan sebuah hal yang

memberikan sebuah pemaparan tentang keputusan keuangan dari seorang individu yang terjadi karena penggabungan aspek perilaku serta aspek psikologi seorang individu (Baker & Nofsinger, 2010). Dari teori tersebut, dapat diartikan bahwa istilah *financial behavior* merupakan penjelasan mengenai pengambilan keputusan ekonomis maupun keuangan dengan mengkombinasikan perilaku berdasarkan aspek psikologis dengan teori ekonomi serta keuangan konvensional.

Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa *financial behavior* merupakan sebuah proses mempelajari perilaku pengambilan keputusan keuangan seorang individu. Hal tersebut akan melibatkan faktor psikologis, ekonomi, dan sosial. Aktivitas keuangan dapat mencakup berbagai hal seperti aktivitas konsumsi, investasi, menyimpan, dan lain-lain. Pada bagian ini, perilaku keuangan akan mencakup perilaku konsumtif yang termasuk perilaku konsumsi dan *saving behavior* yang termasuk dalam aktivitas menyimpan sejumlah uang.

#### **a. Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif merupakan sebuah tindakan dari seorang individu yang melakukan aktivitas konsumsi barang atau jasa hanya untuk memuaskan keinginan saja (Sari, 2018). Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa sebuah perilaku konsumtif hanya dilakukan untuk memenuhi sebuah keinginan seorang individu tanpa melihat kebutuhan dari individu tersebut. Terdapat pendapat lain yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku yang

berkaitan dengan konsumsi barang atau jasa secara kebutuhan tidak diperlukan (Pulungan & Febriaty, 2018). Dari pengertian itu, diketahui bahwa perilaku konsumtif merupakan sebuah hal yang mengarah pada aktivitas individu untuk melakukan pembelian terhadap barang atau jasa yang tidak diperlukan dalam hidupnya. Dan terdapat pula pendapat yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif merupakan sebuah aktivitas untuk melakukan konsumsi barang atau jasa melebihi kebutuhan dari seorang individu (Dewi et al., 2021). Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa perilaku konsumtif terjadi saat seseorang melakukan konsumsi barang atau jasa melebihi kebutuhan yang seharusnya.

Berdasarkan pada pengertian- pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan arti dari perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan sebuah aktivitas konsumsi barang atau jasa yang dilakukan untuk memenuhi keinginan tanpa melihat dari kebutuhan yang sebenarnya. Perilaku konsumtif dapat terjadi saat seseorang telah melakukan pembelian barang atau jasa melebihi batas kebutuhannya sehingga uang yang dikeluarkan melampaui batas semestinya.

**b. *Saving Behavior***

*Saving behavior* merupakan salah satu hal yang termasuk ke sebuah perilaku keuangan seorang individu. *Saving behavior* merupakan sebuah tindakan untuk menyisihkan sebagian dari

pendapatan untuk kebutuhan di masa depan (Alkhawaja & Albaity, 2020). Hal tersebut dapat diartikan bahwa *saving behavior* merupakan sebuah tindakan yang tujuannya untuk memenuhi keperluan di masa depan dengan cara menyisihkan pendapatan di masa sekarang. Terdapat pula pendapat dari (Wijaya et al., 2020) yang menyatakan bahwa perilaku menabung merupakan sebuah aktivitas dari seseorang yang berusaha untuk menyisihkan sebagian uangnya sebagai langkah antisipasi terhadap permasalahan yang mungkin terjadi di kemudian hari. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa perilaku *saving* merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan untuk menjadi sebuah kebiasaan pada kehidupan manusia sehingga dapat menjadi sebuah hal positif dan mampu menyelesaikan permasalahan ekonomi yang ada. Dan terdapat sebuah pendapat yang menyatakan bahwa *saving* merupakan sebuah bagian dari pendapatan yang tidak digunakan oleh seorang individu (Johny Budiman, 2022). Hal tersebut dapat diartikan bahwa *saving* merupakan sebuah tindakan untuk menggunakan sebagian dari pendapatan saja dan menyimpan sisa pendapatan tersebut untuk kebutuhan masa depan.

Dari pendapat maupun teori- teori mengenai *saving*, peneliti dapat menyimpulkan arti dari *saving*. *Saving* merupakan sebuah tindakan untuk menyimpan sebagian dari pendapatan dan akan

digunakan sebagai dana untuk memenuhi kebutuhan seorang individu di masa yang akan datang.

## **B. Aspek Psikologi**

### **1. Framing**

Dalam mengelola praktik *finance behavior* terdapat faktor *framing* di dalamnya. *Framing* merupakan sebuah gagasan mengenai sebuah konsep akan disajikan untuk permasalahan individu (Ritter, 2003). Ada pula pendapat lain yang menjelaskan bahwa *framing* merupakan sebuah kecenderungan untuk mempengaruhi keputusan berdasarkan pada hasil yang akan didapatkan (Nevid, 2012). Sedangkan menurut (Pompian, 2006), *framing* adalah sebuah kecenderungan dari seseorang dalam mengambil keputusan yang terjadi akibat dari sebuah situasi di sekitarnya. Dari pengertian- pengertian tersebut, *framing* dapat diartikan sebagai sebuah gagasan atau konsep yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dari seorang individu. Dalam *financial behavior*, hal tersebut tentunya bisa sangat mempengaruhi cara individu tersebut dalam memahami gagasan yang bisa berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangannya.

### **2. Pengendalian Diri**

Pengendalian diri merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan aktivitas *saving* seorang individu. Pengendalian diri merupakan sebuah kemampuan dari individu untuk mengendalikan sebuah hasrat dalam melakukan sesuatu (Fikri & Purnamasari, 2021).

Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebuah pengendalian diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dirinya sendiri untuk bertindak. Terdapat pendapat lain yang menyatakan bahwa pengendalian diri merupakan sebuah cara dari seorang individu untuk mampu melakukan kontrol atas perilaku, kognisi, dan juga dalam pengambilan keputusan (Irianti, 2020). Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa pengendalian diri mencakup pula dalam hal melakukan kontrol atas perilaku, kognisi, dan proses pengambilan keputusan dari seorang individu. Sedangkan pengendalian diri menurut (Ibrahim & Nurdin, 2021) yaitu suatu kontrol diri yang digunakan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang positif.. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengendalian diri menjadi sebuah kemampuan individu dalam mengatur keseluruhan perilaku dari individu tersebut sehingga mampu memberikan konsekuensi ke arah yang positif bagi individu tersebut maupun orang-orang di sekitarnya.

Dari teori-teori tersebut, peneliti dapat menyimpulkan arti dari pengendalian diri. Pengendalian diri merupakan sebuah kemampuan individu yang mencakup kontrol atas perilaku individu tersebut hingga masuk ke dalam proses pengambilan keputusan oleh individu yang bersangkutan.

## C. Aspek Sosial

### 1. Psikologi Sosial

Psikologi sosial menurut (Myers & Twenge, 2022) adalah sebuah studi yang mengenai cara dari sebuah situasi sosial dapat berpengaruh terhadap cara pandang seorang individu. Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa psikologi sosial merupakan sebuah ilmu yang mempelajari mengenai situasi yang dapat mempengaruhi sudut pandang seseorang dan pengaruhnya satu sama lain dengan perhatian khusus. Terdapat pendapat lain yang mengatakan bahwa psikologi sosial merupakan sebuah studi untuk mempelajari sisi psikologi seorang individu terhadap keberadaan orang lain di sekitarnya (Allport, 1985) via (Wilson et al., 2021). Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa psikologi sosial merupakan sebuah studi untuk melihat cara pemikiran, perasaan, dan perilaku seseorang yang dapat dipengaruhi oleh reaksi atau gambaran dari keberadaan orang di sekitarnya. Sedangkan psikologi sosial menurut (Bordens & Horowitz, 2008) yaitu merupakan sebuah studi yang mendalami tentang cara seorang individu dapat mempengaruhi orang-orang disekitarnya melalui perasaan dan pemikirannya. Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa psikologi sosial merupakan sebuah hal yang mempelajari tentang cara seorang individu untuk berpikir serta merasakan sebuah hal untuk berinteraksi serta mempengaruhi satu sama lain.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan mengenai definisi dari psikologi sosial. Jadi, psikologi

sosial merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang situasi yang dapat mempengaruhi sudut pandang seorang individu untuk berpikir dan berinteraksi satu sama lainnya.

## 2. Aspek Budaya

Menurut (Kotler & Armstrong, 2018) budaya merupakan sebuah hal yang menjadi pengaruh atas tindakan atau perilaku seseorang di lingkungan sosialnya.. Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa perilaku serta keinginan dalam bertindak dari seorang individu sangat didasari oleh budaya yang terdapat di sekitar individu tersebut. Terdapat pula teori mengenai budaya menurut (Schiffman & Wisenbilt, 2019) yang menyebutkan bahwa budaya merupakan sebuah gabungan dari berbagai aspek yang ada lingkungan sosial dan menjadi landasan hidup masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa budaya merupakan kumpulan dari berbagai nilai- nilai yang ada di sekitar masyarakat yang dapat meliputi norma, kesenian, institusi sosial, dan lain- lain. Dan menurut(Solomon, 2017), budaya merupakan karakter dari sebuah lingkungan sosial. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa sebuah budaya merupakan sebuah karakter yang terbentuk di dalam sebuah lingkungan sosial dan kemudian bisa membentuk nilai- nilai di dalamnya.

Berdasarkan pada pengertian- pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan maksud dari aspek budaya. Aspek budaya merupakan sebuah hal yang menjadi sebuah pegangan hidup dan ada di dalam

lingkungan masyarakat untuk dijalani dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

### **3. Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial merupakan sebuah tempat terjadinya macam-macam interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya (Abdurrahman & Oktaplani, 2019). Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa sebuah lingkungan sosial merupakan tempat untuk berinteraksi antar individu dengan sebuah lingkungan. Terdapat pendapat lain mengenai lingkungan sosial yang menyebutkan bahwa lingkungan sosial merupakan seluruh interaksi sosial yang berada di tengah-tengah masyarakat (Andansari, 2018). Hal tersebut menjelaskan bahwa sebuah lingkungan sosial akan menghadirkan seluruh interaksi sosial dari seorang individu yang berada di tengah-tengah masyarakat. Dan terdapat pendapat yang menyatakan bahwa lingkungan sosial merupakan sebuah lingkungan tempat seorang individu dapat bertumbuh sehingga mempengaruhi kebiasaan dan pembentukan karakternya (Adi Wijaya et al., 2022). Dari hal tersebut dapat dijelaskan bahwa sebuah lingkungan sosial dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap kebiasaan seorang individu serta dapat mempengaruhi pembentukan karakter seorang individu tersebut.

Berdasarkan pada konsep mengenai lingkungan sosial, penulis dapat menyimpulkan hal-hal mengenai lingkungan sosial. Lingkungan sosial merupakan sebuah tempat dari individu untuk saling berinteraksi satu

sama lain. Selain itu, lingkungan sosial dapat mejadi sebuah hal yang dapat mempengaruhi tindakan, kebiasaan, hingga pembentukan karakter seorang individu.

#### **D. Penyandang Disabilitas**

##### **1. Pengertian Penyandang Disabilitas**

Pengertian penyandang disabilitas adalah “... *some condition or characteristic that is linked to a particular individual and, therefore, is to some extent embodied*”(Dunn, 2014). Menurut Undang- Undang No.8 Tahun 2016 Pasal 1 ayat(1), mendefinisikan penyandang disabilitas sebagai berikut :

Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Berdasarkan pada teori- teori tersebut, dapat disimpulkan mengenai definisi penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas merupakan seorang individu yang secara kondisi memiliki keterbatasan dalam fisik, intelektual, maupun mental. Hal tersebut kemudian menjadi sebuah hambatan bagi individu terkait dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari. Maka, definisi penyandang disabilitas lebih dititikberatkan pada

seorang individu yang memiliki keterbatasan fisik, mental, maupun intelektual.

Terdapat perbedaan mengenai disabilitas, yang menurut (Shogren & Raley, 2022) yaitu “...*disability is not a trait inherent to a person but instead emerges when there is a mismatch between strengths and needs and the demands of environment and, as such, can change over time*”.

Pada definisi disabilitas tersebut, lebih menitikberatkan pada model *social-ecological*, hal tersebut dapat diartikan bahwa disabilitas bukan merupakan sebuah sifat atau keadaan yang akan selalu melekat pada seorang individu, akan tetapi lebih disebabkan oleh adanya sebuah kesenjangan antara kekuatan dan kebutuhan serta tuntutan dari lingkungan yang berubah dari waktu ke waktu. Hal tersebut berbeda dari definisi disabilitas pada bagian di atas yang lebih menitikberatkan pada keterbatasan kondisi seorang individu, pada teori ini dapat disimpulkan jika pengertian disabilitas juga dapat dititikberatkan pada sifat atau keadaan seorang individu yang mengalami kekurangan dalam hal kekuatan dan kebutuhan akibat dari tuntutan lingkungan sosial yang selalu berubah setiap waktu.

## **E. Data Mining**

### **1. Pengertian Data Mining**

Konsep *data mining* merupakan sebuah proses untuk menggali informasi dari sebuah data yang dibutuhkan oleh sebuah entitas (Provost & Fawcett, 2013). Selain itu, *data mining* merupakan sebuah disiplin

ilmu dari *data science* yang tujuannya untuk mencari pola atau hubungan yang sebelumnya belum diketahui dari sebuah *data set* yang besar (Theobald, 2017). Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa *data mining* akan berfokus pada proses ekplanatori serta riset mengenai pengetahuan- pengetahuan maupun pola yang belum diketahui sebelumnya sehingga dapat menjadi sebuah pengetahuan yang baru. Selain itu, *data mining* merupakan sebuah proses penggalian informasi dari sebuah *databases* (Raja et al., 2022). Dari hal itu dapat diketahui bahwa *data mining* merupakan proses penggalian informasi pada sebuah *databases* untuk membantu pengembangan maupun penggalian informasi secara lebih detail pada sebuah data.

## 2. Algoritma *Decision Tree*

*Decision tree* merupakan sebuah kerangka yang menampilkan komponen berdasarkan pada label yang diberikan pada sebuah data (Raja et al., 2022). Kemudian menurut (Aprilla et al., 2013), *decision tree* merupakan sebuah implementasi dari sistem yang telah dikembangkan untuk membantu proses pembuatan keputusan maupun proses pemecahan masalah. *Decision tree* juga dapat disebut sebagai sebuah model secara prediktif dengan pembentukan seperti pohon dengan terstruktur (Provost & Fawcett, 2013). Dari pengertian *decision tree* tersebut dapat diketahui jika *decision tree* merupakan sebuah implementasi sistem dalam bentuk kerangka terstruktur sehingga dapat membantu pembuatan keputusan serta pemecahan masalah.

### 3. Algoritma C4.5

Algoritma C4.5 menurut (Defiyanti & Pardede, 2018) merupakan sebuah algoritma dalam pembentukan *decision tree* yang didasarkan pada *gain ratio* tertinggi dari atribut yang ada di sebuah *data set*. Sedangkan menurut (Adinugroho & Sari, 2018) menyatakan bahwa algoritma C4.5 merupakan sebuah pendekatan dengan *top-down* sehingga pohon keputusan akan dibentuk dari *root* menuju ke *leaf*. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan mengenai algoritma C4.5 merupakan sebuah algoritma dalam pembentukan *decision tree* yang didasarkan pada *gain ratio* sebagai dasar pemilihan akar dalam pembentukan pohon keputusan dan pendekatan dalam pembentukan pohon keputusan ini dengan *top down*.

### 4. Pemrosesan Data

Dalam pemrosesan data terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan. Pemrosesan data dilakukan untuk membentuk *data set* yang akan digunakan sebagai *data testing* dan *data training*. Menurut (Raja et al., 2022), sebelum melakukan proses *data mining* terdapat beberapa hal yang harus dilakukan seperti berikut :

- a. Penghapusan data-data yang tidak relevan,
- b. Melakukan pengintegrasian data yang diperoleh dari berbagai macam sumber
- c. Pemilihan dan transformasi data,

- d. Melakukan evaluasi berdasarkan pada pola yang sudah terbentuk
- e. Membuat visualisasi dari pola yang terbentuk sehingga menjadi sebuah pengetahuan maupun *rules* yang baru.

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa sebelum mendapatkan hasil dari *data mining* diperlukan beberapa proses seperti pembersihan data hingga transformasi sebuah data untuk mengubah sebuah data menjadi informasi.

Sedangkan menurut (Provost & Fawcett, 2013), dalam melakukan proses *data mining* terdapat beberapa langkah yang mencakup:

- a. Pemahaman masalah bisnis yang dihadapi sehingga mampu memilih formula yang tepat untuk menangani hal tersebut,
- b. Pemahaman data yang masih mentah atau belum diolah sama sekali sehingga dapat dilakukan deteksi secara dini untuk data yang akan diolah tersebut.
- c. Proses transformasi serta penghapusan data yang tidak diperlukan sehingga tidak ada data yang berulang.
- d. Proses *modelling* yang mencakup teknik yang akan digunakan dalam proses *data mining*.
- e. Melakukan evaluasi terhadap proses *data mining* yang telah dilakukan sehingga menghasilkan sebuah informasi dan pengetahuan yang baru.

Berdasarkan pada kedua proses *data mining* tersebut, keduanya memiliki makna yang sama untuk melakukan proses *data mining*. Dari hal itu didapatkan proses yang bisa dilakukan pada penelitian ini untuk melakukan analisa dengan *data mining*. Hal itu dapat mencakup penghapusan terhadap data yang tidak diperlukan, kemudian melakukan transformasi data, lalu proses *modelling* untuk menentukan teknik atau algoritma yang akan digunakan, dan melakukan evaluasi atas hasil *data mining* yang telah didapatkan.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian mengenai pengaruh aspek psikologi dan sosial pada perilaku keuangan penyandang disabilitas, peneliti menggunakan beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebagai bahan acuan. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan berdasarkan pada kesamaan variabel penelitian yang akan diteliti. Berikut merupakan hasil penelitian yang digunakan sebagai acuan oleh peneliti :

- 1) Penelitian dilakukan untuk melihat perilaku konsumen berkaitan dengan pembelian produk pecah belah. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang datanya diambil melalui kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya memiliki pengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumen. Persamaan dari penelitian Fakhurrozi (2022) ada pada metode nya dan salah satu indikator yaitu aspek budaya. Sedangkan

perbedaan dari Fakhurrozi (2022) ada pada objek penelitian dan subjek penelitiannya.

- 2) Pada penelitian ini berfokus pada permasalahan dari pengaruh literasi keuangan serta inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan nasabah. Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari perilaku keuangan secara signifikan terhadap bias pemahaman informasi dari penyesuaian diri. Persamaan dari penelitian Faisal (2021) ada pada variabel perilaku keuangan dan salah satu indikator pengukuran yaitu *framing*. Sedangkan perbedaan dari Faisal (2021) pada bagian objek dan subjek penelitiannya.
- 3) Pada penelitian ini berfokus dalam melihat faktor-faktor yang mampu mempengaruhi perilaku menabung di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Persamaan dari penelitian Marwati (2018) yaitu terdapat pada bagian perilaku menabung dan juga faktor pengendalian diri. Sedangkan perbedaan dari Marwati (2018) ada pada objek dan subjek penelitian.
- 4) Penelitian (Jauhari, 2017) diangkat karena permasalahan anak penyandang disabilitas akan mengalami peningkatan secara terus menerus karena hal tersebut diikuti oleh peningkatan tekanan oleh lingkungan sosialnya. Dari hal tersebut, peneliti memiliki

pendapat bahwa pendidikan sangat dibutuhkan untuk anak penyandang disabilitas agar memperoleh kesejahteraan sosial. Penelitian ini lebih pada pendekatan studi pustaka dengan data kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan inklusi akan menjadi penekanan khusus karena pada hal tersebut akan ditekankan mengenai persamaan hak serta akses pendidikan kepada setiap warga negara. Sedangkan pada implementasinya, pendidikan inklusi masih menghadapi banyak permasalahan sehingga konsep-konsep dalam pendidikan inklusi dapat berjalan dan membantu akses pendidikan bagi anak penyandang disabilitas.

5) Penelitian (Defiyanti & Pardede, 2018) dilatarbelakangi oleh permasalahan banyaknya *spam e-mail* yang masuk tanpa adanya sebuah *filter* yang dapat membatasi masuknya *spam e-mail*. Dari hal itu, peneliti memiliki sebuah solusi untuk mengatasi hal tersebut melalui pembentukan sebuah algoritma klasifikasi untuk membatasi *spam e-mail* yang masuk. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori mengenai *decision tree*, algoritma ID3, algoritma C4.5, dan *spam e-mail*. Pengukuran klasifikasi dalam permasalahan ini akan menggunakan metode *precision*, *recall*, dan *accuracy*. Peneliti akan menggunakan *tools* WEKA untuk melakukan pembuatan *decision tree* dan algoritma ID3 serta C4.5. Dari hasil yang diperoleh oleh peneliti, menunjukkan bahwa algoritma ID3 memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan

dengan algoritma C4.5. Hal itu didasarkan pada alat pengukuran kinerja yang digunakan oleh peneliti yaitu *precision*, *recall*, dan *accuracy*.

### G. Model Penelitian

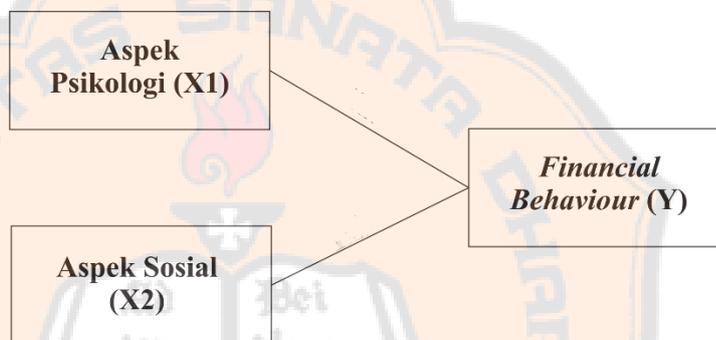
*Financial behavior* yang meliputi aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek psikologi. Pada penelitian ini, akan dititikberatkan pada aspek psikologi dan sosial terhadap *financial behavior*. Hal tersebut dilakukan karena peneliti menganggap aspek psikologi dan sosial dapat melihat faktor internal maupun eksternal dari *financial behavior* penyandang disabilitas.

Penggunaan indikator *framing* dalam penelitian ini digunakan untuk melihat sikap dari seorang individu ketika mendapatkan sebuah gagasan baru dari individu lainnya. Sedangkan, dengan adanya pengendalian diri dapat menjadi sebuah batasan untuk seorang idnividu dalam melakukan aktivitas keuangan. Dari kedua indikator tersbut dapat dilihat sikap dari seorang individu terkait pemahaman sebuah gagasan baru serta cara individu untuk melakukan kontrol diri terhadap aktivitas keuangannya. Berdasarkan hal tersebut, model penelitian akan membentuk pola pengaruh aspek psikologi terhadap *financial behavior*

Budaya dan lingkungan sosial akan menjadi sebuah indikator untuk aspek sosial. Dari budaya, dapat dilihat mengenai kebiasaan hidup yang ada masyarakat yang dapat memengaruhi *financial behavior* seorang individu. Sedangkan lingkungan sosial bisa menjadi sebuah pengaruh dari orang-orang di sekitar terhadap aktivitas keuangan seorang individu. Berdasarkan

pada hal tersebut, model penelitian akan membentuk pengaruh dari aspek sosial terhadap *financial behavior*.

Dari gagasan tersebut, dapat dibentuk model bahwa aspek psikologi memiliki pola pengaruh terhadap *financial behavior* dan aspek sosial juga dapat memiliki pola pengaruh terhadap *financial behavior*. Berikut merupakan hasil dari model penelitian yang dibentuk berdasarkan pada gagasan- gagasan yang dibentuk



Gambar I Kerangka Teoritis

## H. Perumusan Hipotesis

### 1. Aspek Psikologi Terhadap *Financial Behavior* Penyandang Disabilitas

Aspek psikologis pada penelitian ini berkaitan dengan *framing* dan pengendalian diri. *Framing* merupakan sebuah gagasan maupun konsep yang bisa berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan dari seorang individu (Nevid, 2012). Dari hal tersebut, *framing* dapat diartikan sebagai salah satu hal yang bisa mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam hal perilaku keuangan. Kemudian, pengendalian diri merupakan sebuah kemampuan dari individu untuk mampu melakukan kontrol atas perilaku, kognisi, dan

pengambilan keputusan (Irianti, 2020). Dari hal tersebut, pengendalian diri akan memiliki peranan dalam melakukan kontrol atas perilaku keuangan seorang individu.

Pada hakikatnya, *financial behavior* merupakan hal yang menjelaskan mengenai perilaku keuangan seorang individu dengan kombinasi antara ilmu ekonomi dengan ilmu psikologi (Baker, H.K., & Nofsinger, 2010). Dari hal tersebut, *financial behavior* akan memiliki kaitannya dengan aspek psikologi yang bisa menjadi penentu bagi seorang individu untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan maupun penggunaan keuangan secara pribadi. Penelitian sebelumnya terdapat pengujian hipotesis yang salah satu indikatornya yaitu *framing effect*. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap bias pemahaman informasi dari penyesuaian diri (Faisal, 2021). Dari penelitian tersebut dapat diartikan bahwa salah satu indikatornya berupa *framing effect* mampu memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan dari seorang individu.

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pengujian pada hipotesis terkait dengan pengendalian diri terhadap *saving behavior* menunjukkan hasil yang positif dan signifikan (Marwati, 2018) dan (Verina, 2018). Dari hal tersebut, dapat diartikan bahwa pengendalian diri menjadi salah satu faktor yang mendukung *saving behavior*.

Semakin baik pengendalian diri dari seorang individu, maka *saving behavior* dari individu tersebut akan semakin baik juga.

Terdapat perbedaan hasil di antara penelitian- penelitian terdahulu mengenai aspek psikologis terhadap *financial behavior*. Hal tersebut dapat terjadi karena perbedaan objek penelitian dan indikatornya. Berdasarkan pada penelitian- penelitian yang pernah dilakukan dan teori yang ada, peneliti akan merumuskan hipotesis pertama untuk penelitian ini, yaitu terdapat pola pengaruh aspek psikologis terhadap *financial behavior* penyandang disabilitas.

H<sub>1</sub>: Terdapat pola pengaruh keterkaitan aspek psikologis terhadap *financial behavior* penyandang disabilitas

## **2. Aspek Sosial Terhadap Financial Behavior Penyandang Disabilitas**

Salah satu aspek sosial yang dapat mempengaruhi *financial behavior* adalah budaya. Budaya merupakan kumpulan nilai- nilai maupun norma- norma yang menjadi sebuah pegangan hidup bagi masyarakat yang berada di dalamnya (Schiffman & Wisenbilit, 2019). Dari hal tersebut budaya menjadi salah satu hal yang sudah mendarah daging di sebuah lingkungan sosial karena nilai- nilai budaya akan menjadi pegangan hidup bagi masyarakat di tempat itu.

Pada penelitian terdahulu, untuk pengujian hipotesis mengenai pengaruh lingkungan sosial menunjukkan hasil yang signifikan terhadap perilaku keuangan (Rokmah, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial dapat memberikan dampak yang positif maupun

negatif terhadap perilaku keuangan seorang individu di lingkungan sosialnya. Maka, dapat diketahui bahwa lingkungan sosial dapat memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan seorang individu.

Pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh budaya terhadap *consumer behavior*, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor budaya memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *consumer behavior* (Fakhrurrozi, 2022). Berdasarkan hasil tersebut, faktor budaya tidak memiliki pengaruh secara utuh terhadap *consumer behavior* seorang individu, akan tetapi faktor tersebut memiliki dampak terhadap *consumer behavior* di sebuah lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pada teori mengenai aspek budaya terhadap *consumer behavior* diketahui bahwa budaya merupakan salah satu aspek yang ada di dalam sebuah masyarakat dan budaya tersebut tertanam di dalam nilai- nilai yang dianut oleh masyarakat. Kemudian, pada penelitian-penelitian yang pernah dilakukan juga didapatkan bahwa budaya sebagai salah satu aspek sosial juga memiliki pengaruh terhadap *consumer behavior*. Dari hal- hal tersebut, peneliti mencoba merumuskan hipotesis mengenai pengaruh aspek sosial terhadap *financial behavior* penyandang disabilitas. Hipotesis tersebut yaitu terdapat pola pengaruh aspek sosial terhadap *financial behavior* penyandang disabilitas.

H<sub>2</sub>: Terdapat pola pengaruh keterkaitan aspek sosial terhadap *financial behavior* penyandang disabilitas.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari tujuannya merupakan penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori merupakan sebuah penelitian yang akan menjelaskan sebuah fenomena secara deskriptif pada penelitian yang dilakukan (Cooper & Schindler, 2011). Sedangkan menurut (Saunders et al., 2019), penelitian eksplanatori merupakan sebuah penelitian yang studinya berfokus pada pembahasan mengenai hubungan antar variabel dalam sebuah permasalahan atau kondisi. Berdasarkan pada pengertian-pengertian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian eksplanatori merupakan sebuah penelitian yang akan menjelaskan sebuah fenomena dengan melakukan pembahasan yang berfokus pada hubungan antar variabel.

Jika dilihat dari manfaatnya, penelitian yang akan dilakukan ini merupakan sebuah penelitian dasar. Penelitian dasar merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan atau memberikan kontribusi terhadap pengetahuan serta teori yang sudah ada (Sekaran & Bougie, 2016). Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu membantu pengembangan teori-teori yang digunakan pada penelitian ini untuk mengatasi fenomena atau permasalahan yang diangkat pada penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini akan masuk ke dalam studi kasus, Penelitian studi kasus merupakan sebuah penelitian yang difokuskan untuk melakukan eksplorasi

sebuah topik permasalahan secara lebih spesifik dan mendalam (Syafina & Harahap, 2019). Dari hal tersebut, penelitian ini akan melakukan pengumpulan data dengan kuesioner sehingga akan memperoleh data secara langsung dari responden yang mengisi kuesioner tersebut. Data tersebut kemudian dapat dianalisa secara lebih mendalam untuk mendapatkan sebuah pola pengaruh dari permasalahan yang diangkat.

Jika dilihat dari pendekatannya, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah pendekatan dalam penelitian untuk menguji sebuah teori dengan melakukan analisa maupun mencari hubungan antar variabel yang ada di dalam penelitian tersebut (Cresswell & Creswell, 2018). Terdapat pula pendapat lain yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang hasilnya berupa angka- angka yang dianalisa menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2013). Berdasarkan dua pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian untuk menguji sebuah teori dengan analisa hubungan antar variabel dengan melakukan analisa dari hasil penelitian yang dapat diukur secara matematis. . Metode kuantitatif akan digunakan oleh peneliti karena dalam proses pengumpulan data hingga analisa data akan menggunakan metode statistik sehingga hasilnya yang diperoleh nanti berupa angka- angka yang telah dihitung secara matematis. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori- teori di atas yang menyebutkan bahwa metode kuantitatif merupakan sebuah metode

penelitian yang data penelitiannya berupa angka- angka dan diolah dengan metode statistik.

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari hingga bulan Maret 2023. Penelitian ini bertempat di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRPTD) Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di Jalan Piring, Srihandono, Pundong, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55771.

### **C. Data Penelitian**

Data yang akan didapatkan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berasal dari sumber data primer. Data primer merupakan sebuah informasi atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Data primer yang akan didapatkan oleh peneliti melalui kuesioner yang berbentuk dalam bentuk cetak.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengumpulan data menggunakan kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden (Sugiyono, 2013). Terdapat pula pendapat lain mengenai pengumpulan data dengan kuesioner yaitu pengumpulan data secara tidak langsung oleh peneliti dengan alat berupa angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang akan di isi oleh

responden (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dari hal tersebut, pengumpulan data melalui kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara tidak langsung dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang sesuai kriteria.

Skala pengukuran yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu skala *likert*. Skala *likert* merupakan sebuah teknik pengukuran data yang digunakan untuk mengukur sebuah sikap, pendapat, atau persepsi dari tiap individu hingga kelompok mengenai sebuah permasalahan sosial (Sugiyono, 2013). Pada setiap jawaban terkait instrumen dalam penelitian yang menggunakan skala *likert* bisa memiliki makna yang sangat positif hingga sangat negatif. Kuesioner ini akan tersedia dalam lima jawaban dengan format menjawab dengan *checklist* (✓). Kemudian, untuk analisis kuantitatif dapat diberi rentang skor dan jawaban sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Pengukuran dan Skor

Pernyataan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu- ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2013)

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek/ subjek sebuah penelitian yang dijadikan sebagai sumber data yang mempunyai sebuah karakteristik khusus pada sebuah penelitian (Syafina & Harahap, 2019). Pada penelitian ini, populasinya meliputi penyandang disabilitas yang berada di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah populasi yang akan digunakan oleh peneliti hanya mencakup pada penyandang disabilitas tunanetra dan tuna daksa. Jumlah yang ada di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 42 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik penentuan sampel yang akan dilakukan pada penelitian ini akan menggunakan teknik non *probability sampling*. Teknik tersebut merupakan sebuah konsep pemilihan secara tidak acak terhadap setiap anggota populasi sehingga tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Kemudian untuk teknik yang digunakan yaitu sampel jenuh. Pada teknik ini, sampel akan diambil dari seluruh populasi yang ada (Sugiyono, 2013). Teknik tersebut dipilih karena penelitian ini memiliki jumlah populasi

yang cukup sedikit dengan jumlah sebanyak 42 orang. Dari hal tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan sampel jenuh.

## F. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian dengan judul “Pengaruh Aspek Psikologi dan Sosial Terhadap *Financial Behavior* Penyandang Disabilitas (Studi Pada Penyandang Disabilitas Di BRTPD Daerah Istimewa Yogyakarta)” terdiri dari:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan sebuah variabel yang dapat mempengaruhi terjadinya sebuah perubahan lainnya atau dapat menimbulkan variabel dependen lainnya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, yang menjadi variabel independen yaitu aspek psikologis yang akan dilihat melalui *framing* dan pengendalian diri, sedangkan aspek sosial akan dilihat dari aspek budaya. Untuk penelitian ini, aspek psikologi akan dinyatakan sebagai  $X_1$  dan aspek sosial akan dinyatakan sebagai  $X_2$ . Berikut merupakan penjelasan operasional untuk tiap variabel independen beserta cara pengukuran, skala pengukuran, dan jenis datanya:

#### a. *Framing*

*Framing* dapat diartikan sebagai sebuah gagasan atau konsep yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dari seorang individu. Pada bagian ini akan diukur menggunakan skala *likert*

dan data yang akan dihasilkan berupa data ordinal. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur *framing* yaitu :

- (1.) Kepercayaan terhadap informasi.
- (2.) Kepercayaan terhadap rekomendasi orang lain.
- (3.) Kepercayaan terhadap sesuatu yang dipilih
- (4.) Kepercayaan terhadap informasi dari orang dalam.
- (5.) Kepercayaan pada informasi dari orang yang lebih berpengalaman

Sumber: (Faisal, 2021) dan (Kusuma, 2016)

b. Pengendalian Diri

Pengendalian diri merupakan sebuah kemampuan individu yang mencakup kontrol atas perilaku individu tersebut hingga masuk ke dalam proses pengambilan keputusan oleh individu yang bersangkutan. Pada bagian ini akan diukur menggunakan skala *likert* dan data yang akan dihasilkan berupa data ordinal. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur pengendalian diri yaitu :

- (1.) Mampu memikirkan akibat yang muncul sebelum bertindak.
- (2.) Memiliki kemampuan untuk bisa menempatkan diri

Sumber: (Firlianda, 2019)

c. Budaya

Budaya merupakan sebuah karakter yang terbentuk di dalam sebuah lingkungan sosial dan kemudian bisa membentuk nilai-nilai di dalamnya. Pada bagian ini akan diukur menggunakan skala

*likert* dan data yang akan dihasilkan berupa data ordinal. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur aspek budaya yaitu :

(1.)Pengaruh dari kebiasaan masyarakat

Sumber: (Fakhrurrozi, 2022)

d. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan sebuah tempat dari individu untuk saling berinteraksi satu sama lain sehingga dapat membentuk kebiasaan serta karakter dari seorang individu. Lingkungan sosial akan diukur dengan indikator sebagai berikut:

(1.)Pengalaman dari teman atau orang disekitarnya.

(2.)Pendapat dari orang lain untuk membantu memutuskan aktivitas keuangan.

(3.)Mengikuti langkah teman atau orang disekitar dalam menentukan pilihan

Sumber: (Riana, 2019)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan sebuah variabel yang dapat dipengaruhi atau menjadi sebuah akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen yaitu *financial behavior*, dari variabel tersebut akan dilihat dari *saving behavior* dan *consumer behavior* seorang individu. Variabel *financial behavior* akan dinyatakan sebagai Y dalam penelitian ini. Berikut merupakan penjelasan operasional untuk tiap

variabel dependen beserta cara pengukuran, skala pengukuran, dan jenis datanya:

a. *Saving Behavior*

*Saving* merupakan sebuah tindakan untuk menyimpan sebagian dari pendapatan dan akan digunakan sebagai dana untuk memenuhi kebutuhan seorang individu di masa yang akan datang. Pada bagian ini akan diukur menggunakan skala *likert* dan data yang akan dihasilkan berupa data ordinal. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur *saving behavior* yaitu :

- (1.) Menabung tidak menjamin masa depan.
- (2.) Penggunaan uang untuk kegiatan konsumtif.
- (3.) Tidak melakukan kegiatan menabung karena membatasi penggunaan uang.

Sumber: (Marwati, 2018) dan (Sirine & Utami, 2016).

b. Perilaku Konsumtif

Merupakan sebuah aktivitas konsumsi barang atau jasa yang dilakukan untuk memenuhi keinginan tanpa melihat dari kebutuhan yang sebenarnya.. Pada bagian ini akan diukur menggunakan skala *likert* dan data yang akan dihasilkan berupa data ordinal. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur perilaku konsumtif yaitu :

- (1.) Mudah tertarik dalam membeli sebuah produk.
- (2.) Selalu melakukan pembelian ketika ada penawaran produk.

(3.)Selalu membeli yang tidak sesuai kebutuhan.

Sumber: (Islamy, 2015) dan (Maryam, 2016)

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan melakukan analisis data menggunakan program Microsoft Excel dan *Rapid Miner*. Hasil dari pengumpulan data akan diolah oleh peneliti dengan membuat tabulasi data terlebih dahulu yang kemudian akan dianalisa menggunakan analisa deskriptif dengan Microsoft Excel dan analisa algoritma untuk mengetahui pola jawaban dari setiap responden dengan *Rapid Miner*. Berikut adalah proses analisa data yang akan dilakukan oleh peneliti :

### 1. Statistik Deskriptif

Peneliti akan melakukan analisa terhadap data yang didapatkan dari penelitian yang sudah berlangsung. Data- data tersebut kemudian akan disajikan dalam bentuk deskriptif untuk setiap variabel penelitian yang ada. Selain itu, akan digunakan statistik deskriptif untuk analisa data tersebut yang kemudian akan disajikan mengenai *mean*, *median*, *modus*, dan tabel distribusi frekuensi.

### 2. Analisa Algoritma C4.5

Algoritma C4.5 akan digunakan untuk melakukan analisa terhadap pola jawaban setiap responden pada kuesioner. Algoritma C4.5 merupakan sebuah pendekatan dalam membuat *decision tree* dengan *top-down* dan pohon keputusan akan dibuat dari *root* hingga ke *leaf* berdasarkan pada *gain ratio* (Adinugroho & Sari, 2018). *Gain ratio*

merupakan sebuah bagian yang termasuk ke dalam *information gain* yang memungkinkan metode ini untuk mendapatkan sebuah *information gain* dari setiap atribut dengan nilai yang sama (Aprilla et al., 2013).



## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Profil Organisasi**

Nama Organisasi : Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas  
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Website : <https://brtpd.jogjaprov.go.id/>

Media Sosial : @brtpddiy\_pundong (Instagram),

Nomor Telepon : (0274) 6464177, 6464178

E-mail : brtpdpundong@yahoo.co.id

Alamat : Piring, Srihardono, Pundong, Kabupaten Bantul,  
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 55771

#### **B. Sejarah Organisasi**

Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas(BRTPD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta(DIY) terletak di Dusun Piring, Desa Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Awal mula berdirinya tempat penelitian ini pada tahun 2006 sebagai tempat untuk menangani korban gempa bumi yang terjadi pada waktu itu. Kemudian pada tahun 2009, BRTPD DIY diresmikan dengan nama Pusat Rehabilitasi Terpadu Penyandang Cacat (PRTPC). Pada saat itu, PRTPC yang berdiri di bawah naungan Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memilik fokus kegiatan untuk menagani korban gempa yang mengalami disabilitas secara permanen, ringan, hingga berat. Lokasi BRTPD DIY berada di Kabupaten Bantul karena pada saat terjadinya gempa di tahun 2006,

Kabupaten Bantul menjadi salah satu lokasi yang terkena dampak cukup parah sehingga penanganan korban gempa dipusatkan pada Kabupaten Bantul.

Setelah korban gempa menyelesaikan proses rehabilitasinya, penanganan PRTPC menjadi lebih luas dalam hal menangani penyandang disabilitas yang ada di Provinsi DIY. Dinas Sosial Provinsi DIY ingin PRTPC yang pada awalnya hanya menjadi Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat berubah menjadi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang memiliki cakupan lebih luas. Upaya dari Dinas Sosial saat itu menghadapi rintangan karena terbentur oleh peraturan yang membatasi bahwa Dinas Sosial hanya diperbolehkan memiliki tujuh UPTD. Karena permasalahan tersebut, pada akhirnya Dinas Sosial mengambil keputusan untuk melebur unit yang menangani penyandang disabilitas netra dengan PRTPC.

Pada tahun 2011, terdapat perubahan serta pembahasan mengenai peraturan daerah sehingga memiliki dampak pada PRTPC. Dalam pembahasan tersebut, diharapkan bahwa UPTD milik Dinas Sosial tidak sekadar panti, akan tetapi mampu berkembang menjadi sebuah tempat penelitian dan pengembangan terhadap program rehabilitasi penyandang disabilitas. Selain itu, terdapat pula konvensi internasional *Convention on the Right of Person with Disability* (CRPD) mengenai hak-hak dari penyandang disabilitas. Dalam konvensi tersebut disebutkan bahwa penyebutan “cacat” diganti dengan penyebutan “disabilitas”. Oleh karena itu, PRTPC kemudian berganti nama menjadi Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas dan sekarang dapat digunakan

sebagai tempat penelitian dan pengembangan untuk program- program rehabilitasi terhadap penyandang disabilitas.

### **C. Visi dan Misi Organisasi**

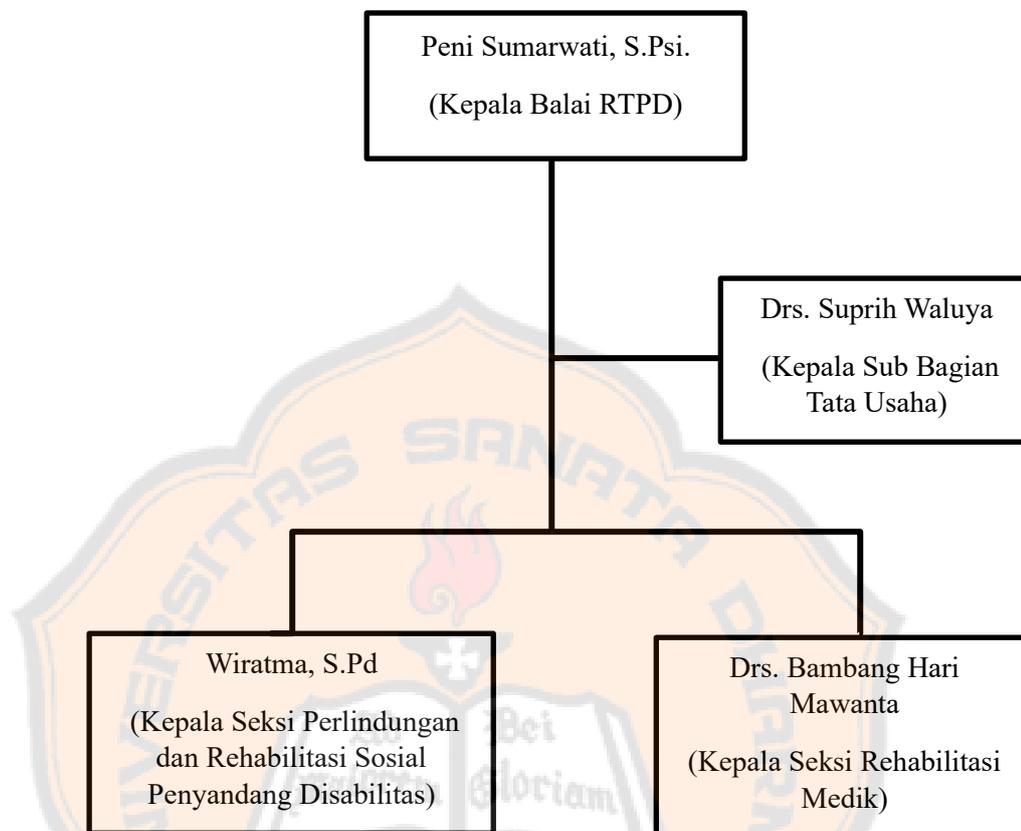
#### **1. Visi**

Pusat perlindungan, pelayanan, rehabilitasi sosial dan rehabilitasi medik bagi penyandang disabilitas yang kreatif, inovatif, dan profesional.

#### **2. Misi**

- a. Penyelenggaraan perlindungan, pelayanan, rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial, keterampilan bagi penyandang disabilitas netra, grahita, daksa, rungu wicara, dan wreda disabilitas.
- b. Peningkatan profesionalitas sumber daya manusia penyelenggara pelayanan.
- c. Pengembangan mutu, metoda, model dan standar layanan rehabilitasi.
- d. Memperluas rujukan baik pada tahap sebelum rehabilitasi, selama proses rehabilitasi maupun setelah rehabilitasi.
- e. Menjadi pusat penelitian dan pengembangan bagi Tenaga Kesejahteraan Sosial Profesional maupun Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat.

#### D. Struktur Organisasi



Gambar II: Struktur Organisasi BRTPD DIY

Sumber: <https://brtpd.jogjaprovo.go.id/struktur-organisasi/>

#### E. Persyaratan Penerima Layanan

1. Penyandang Disabilitas: Fisik, Intelektual dan Sensorik(Netra atau Rungu Wicara).
2. Pria atau Wanita dengan usia diatas 18 tahun.
3. Lanjut usia(Wredha) terlantar dengan usia kurang dari 60 tahun.
4. Berasal dari keluarga tidak mampu.
5. Bersedia mengikuti rehabilitasi medik dan rehabilitasi sosial serta bersedia untuk diasramakan.

6. Sanguap mematuhi peraturan yang ada di Balai RTPD.
7. Memiliki penanggungjawab; orang tua/wali/instansi yang bersedia untuk menandatangani kontrak layanan.
8. Warga berdomisili Daerah Istimewa Yogyakarta dan memiliki kartu identitas berupa Kartu Tanda Penduduk(KTP)

#### **F. Jenjang Pendidikan**

Dari hasil observasi awal, penulis mendapatkan data mengenai jenjang pendidikan dari penyandang disabilitas yang ada di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari data tersebut, diketahui bahwa sebagian besar penyandang disabilitas yang ada di BRTPD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan lulusan Sekolah Luar Biasa (SLB) yang setingkat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), setingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, terdapat pula penyandang disabilitas yang tidak mengenyam bangku pendidikan sama sekali.

#### **G. Fasilitas Yang Diberikan**

Dari hasil observasi awal yang dilakukan, penulis memperoleh data mengenai fasilitas yang didapatkan para penyandang disabilitas selama menjalani fase rehabilitasi di BRTPD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Fasilitas- fasilitas tersebut meliputi:

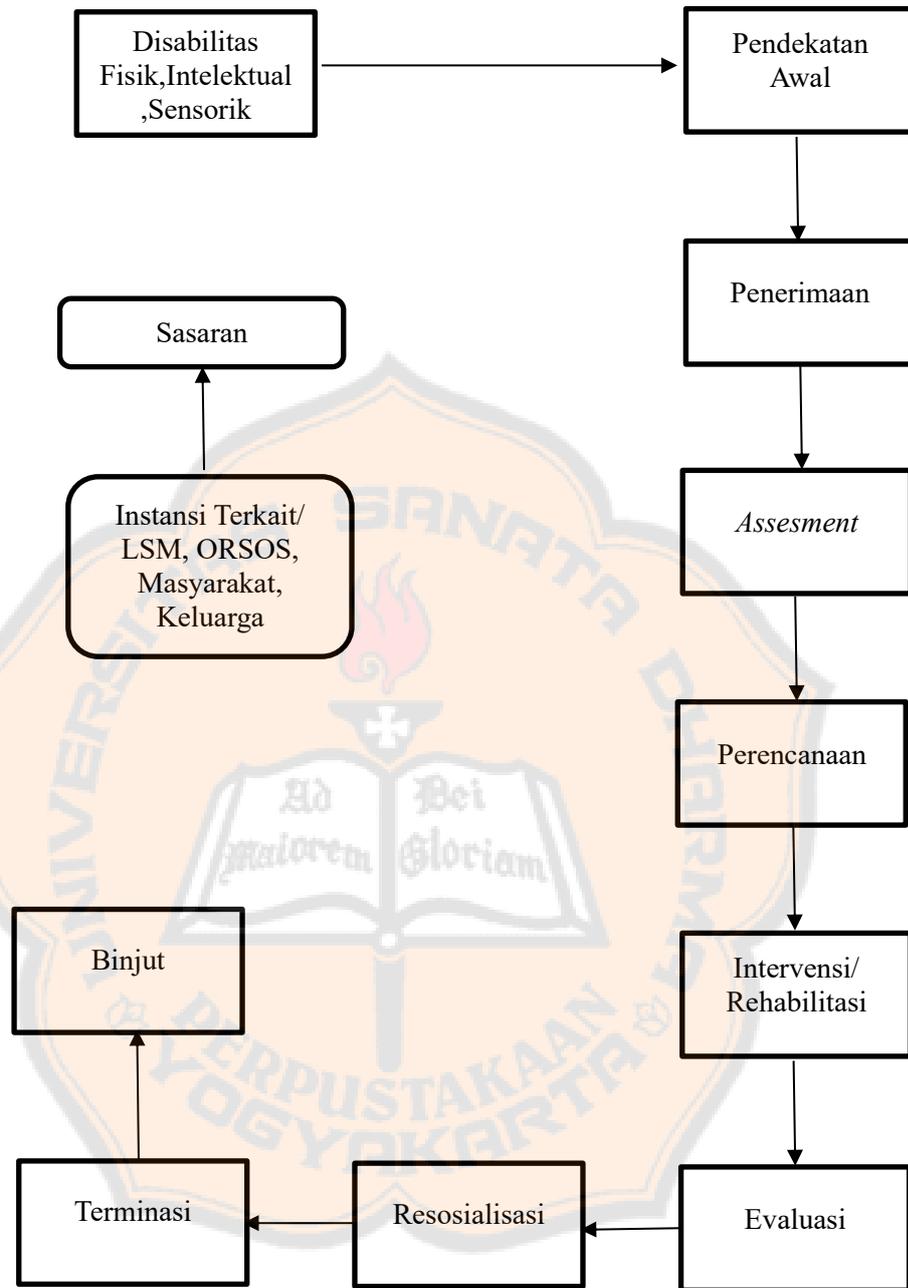
1. Tempat tinggal berupa asrama
2. Gedung olahraga
3. Pelatihan keterampilan seperti menjahit, pembuatan telur asin, dan *massage*.

4. Kebutuhan makan sehari-hari.

#### **H. Proses Rehabilitasi**

BRTPD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki mekanisme proses rehabilitasi untuk para penyandang disabilitas yang ada di balai tersebut. Berikut merupakan mekanisme rehabilitasi yang ada di BRTPD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta:





Gambar III: Mekanisme Rehabilitasi

Sumber: Hasil observasi awal

## BAB V

### ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Karakteristik Responden

Responden dari penelitian ini adalah penyandang disabilitas tuna netra dan tuna daksa yang berada di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Provinsi Yogyakarta. Dari kuesioner yang dibagikan sejumlah 42 lembar kuesioner, terdapat 31 lembar kuesioner yang kembali dan hanya terdapat 27 lembar kuesioner yang dapat diolah data nya secara lebih lanjut. Sedangkan 4 lembar kuesioner lainnya tidak bisa diolah lebih lanjut karena tidak terisi dengan lengkap.

Karakteristik responden menjadi hal penting dari hasil penelitian yang sudah dicapai. Berikut merupakan karakteristik responden yang ada pada penelitian ini:

##### a. Jenis Kelamin

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki- laki	17	63%
Perempuan	10	37%
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang telah diolah,2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui sebaran data responden berdasarkan pada jenis kelamin nya. Pada penelitian ini, responden yang diperoleh sebanyak 27 orang. Dari 27 orang responden, terdapat 17 orang responden yang berjenis kelamin laki- laki.

Sedangkan untuk responden dengan jenis kelamin perempuan hanya 10 orang saja.

b. Usia

Dari data yang telah terkumpul, didapatkan informasi mengenai sebaran usia dari responden. Berikut merupakan sebaran data untuk usia responden:

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
18	1	3,7
21	3	11,1
22	4	14,8
23	1	3,7
24	2	7,4
25	1	3,7
26	2	7,4
27	2	7,4
28	2	7,4
29	1	3,7
32	1	3,7
33	1	3,7
42	1	3,7
49	1	3,7
50	1	3,7
52	1	3,7
54	1	3,7
57	1	3,7

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada data tersebut, dapat diketahui sebaran usia dari responden yang telah mengisi kuesioner ini. Dari 27 orang responden yang telah mengisi kuesioner ini, diketahui rata-rata usia responden yaitu 30,56 tahun. Kemudian, untuk responden yang paling banyak mengisi kuesioner ini berusia 22 tahun dengan jumlah

4 orang. Dan untuk nilai minimum dan maksimum dari usia responden yang mengisi kuesioner ini adalah usia 18 tahun untuk nilai minimum nya, serta 57 tahun untuk nilai maksimum nya.

**B. Statistik Deskriptif**

Pada analisa data menggunakan statistik deskriptif akan mencakup tabel distribusi frekuensi, *mean*, median, dan modus.

1. Distribusi Frekuensi

Berdasarkan pada kuesioner yang telah disebar kepada responden, diperoleh hasil sebaran data sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel X1 Aspek Psikologi

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
<i>Framing</i>						
1.	Saya percaya informasi keuangan dari media yang terpercaya).	7,4%	7,4%	22,2%	55,6%	7,4%
2.	Saya dapat mempercayai informasi keuangan tergantung dari pihak yang menyampaikan informasi keuangan itu.	0%	18,5%	7,4%	48,1%	25,9%
3.	Saya lebih percaya dengan sesuatu yang telah saya pilih daripada mengikuti rekomendasi orang lain.	25,9%	51,9%	7,4%	14,8%	0%
4.	Informasi keuangan dari orang dalam bisa lebih dipercaya daripada informasi media massa.	7,4%	33,3%	14,8%	25,9%	18,9%

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel X1 Aspek Psikologi (lanjutan)						
No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
5.	Informasi keuangan dari orang yang berpengalaman dapat lebih dipercaya dari sumber informasi yang lain.	0%	7,4%	7,4%	51,9%	33,3%
Pengendalian Diri						
1.	Saya sering mengambil keputusan tanpa memperdulikan akibat.	3,7%	25,9%	14,8%	40,7%	14,8%
2.	Saya mampu menempatkan diri sesuai dengan situasi dan kondisi.	3,7%	7,4%	3,7%	59,3%	25,9%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari data yang telah diolah pada tabel 4.3, dapat diketahui distribusi frekuensi dari variabel aspek psikologi. Pada indikator *framing*, untuk pernyataan pertama mayoritas responden menjawab setuju dengan persentase 55,6%. Hal serupa didapatkan pada pernyataan kedua dengan jawaban setuju sebesar 48,1%. Pada pernyataan ketiga, banyak responden menjawab tidak setuju dengan persentase 51,9%. Untuk pernyataan keempat, sebaran frekuensi juga menunjukkan bahwa banyak responden yang menjawab tidak setuju dengan persentase 33,3%. Dan pernyataan kelima menunjukkan bahwa sebaran responden paling banyak pada jawaban setuju dengan persentase 51,9%.

Selanjutnya merupakan sebaran data pada indikator pengendalian diri. Pada pernyataan pertama, kebanyakan responden memilih jawaban setuju dengan persentase 40,7%. Hal itu serupa dengan pernyataan

kedua dengan banyak responden yang menjawab setuju dengan persentase 59,3%.

Tabel 5 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X2 Aspek Sosial

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
<b>Budaya</b>						
1.	Saya melakukan kegiatan menabung atau konsumtif berdasarkan pada kebiasaan.	22,2%	59,3%	7,4%	11,1%	0%
2.	Perilaku keuangan saya terbentuk karena berinteraksi secara intens dengan masyarakat sekitar.	3,7%	25,9%	7,4%	48,1%	14,8%
<b>Lingkungan Sosial</b>						
1.	Perilaku keuangan saya menggambarkan status sosial saya.	11,1%	55,6%	7,4%	14,8%	11,1%
2.	Saya akan menggunakan atau menyimpan uang saya setelah teman atau rekan saya menentukan pilihannya.	18,5%	51,9%	3,7%	18,5%	7,4%
3.	Saya tidak pernah terpengaruh oleh bujukan orang lain dalam pengambilan keputusan keuangan.	29,6%	33,3%	3,7%	29,6%	3,7%
4.	Instrumen keuangan yang saya pilih, mewakili status sosial saya di masyarakat.	14,8%	51,9%	3,7%	25,9%	3,7%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari data responden mengenai aspek sosial yang telah diolah, diperoleh sebaran distribusi frekuensi dari tiap pernyataan. Pada indikator budaya, pernyataan pertama menunjukkan sebaran data paling

banyak pada jawaban tidak setuju dengan persentase 59,3%. Kemudian, untuk pernyataan kedua sebaran data paling banyak pada jawaban setuju dengan persentase 48,1%.

Kemudian, sebaran data pada indikator lingkungan sosial juga dapat diketahui. Seluruh jawaban pada indikator ini paling banyak yaitu tidak setuju. Pada pernyataan pertama, sebaran data paling banyak pada jawaban tidak setuju dengan persentase 55,6%. Hal serupa juga didapatkan pada pernyataan kedua dengan jawaban tidak setuju memiliki persentase terbesar yaitu 51,9%. Pada pernyataan ketiga persentase tidak setuju sebesar 33,3%. Dan pernyataan keempat, persentase tidak setuju sebesar 51,9%.

Tabel 6 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y Financial Behavior

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
<b>Saving Behavior</b>						
1.	Saya memutuskan untuk tidak menabung karena itu akan membatasi keinginan saya dalam menggunakan uang.	11,1%	3,7%	7,4%	48,1%	29,6%
2.	Saya tidak yakin bahwa menabung dapat menjamin masa depan yang lebih baik untuk saya.	3,7%	22,2%	0%	48,1%	25,9%
3.	Saya sering mengeluarkan uang untuk hal yang bersifat konsumtif.	3,7%	25,9%	11,1%	40,7%	18,5%
<b>Perilaku Konsumtif</b>						
1.	Saya merasa mudah tertarik dalam	22,2%	29,6%	17,8%	29,6%	3,7%

	melakukan pembelian barang.					
<b>Tabel 6 Distribusi Frekuensi Variabel Y <i>Financial Behavior</i> (Lanjutan)</b>						
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>RR</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
2.	Saya akan segera membeli barang yang ditawarkan oleh orang di sekitar saya.	18,5%	55,6%	7,4%	14,8%	3,7%
3.	Saya selalu membeli segala sesuatu sesuai keinginan saya walau hal tersebut tidak saya butuhkan.	22,2%	40,7%	11,1%	14,8%	11,1%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari data penelitian tersebut, dapat diketahui sebaran distribusi frekuensi untuk variabel *financial behavior*. Pada indikator *saving behavior*, seluruh pernyataan dijawab oleh responden dengan mayoritas jawaban setuju. Pada pernyataan pertama dan kedua, sebanyak 48,1% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Dan pada pernyataan ketiga, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 40,7%.

Selanjutnya merupakan sebaran data dari indikator perilaku konsumtif. Pada indikator ini terdiri dari 3 buah pernyataan, untuk pernyataan pertama memiliki sebaran data paling banyak pada jawaban setuju dan tidak setuju dengan persentase 29,6%. Pada pernyataan kedua dan ketiga masing-masing memiliki sebaran jawaban yang besar pada jawaban tidak setuju. Untuk pernyataan kedua, sebanyak 55,6% responden menjawab tidak setuju pada pernyataan tersebut. Dan

pernyataan ketiga, sebanyak 40,7% responden juga tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

## 2. Mean

Dari data yang telah diperoleh, dapat diketahui nilai rata-rata dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Berikut hasil dari *mean* dari setiap instrumen penelitian:

Tabel 7 *Mean* Setiap Instrumen

No	<i>Mean</i>
<b>Framing</b>	
X1.1.1	3,481
X1.1.2	3,815
X1.1.3	3,889
X1.1.4	3,148
X1.1.5	4,111
<b>Pengendalian Diri</b>	
X1.2.1	2,630
X1.2.2	3,963
<b>Budaya</b>	
X2.1.1	3,926
X2.1.2	3,444
<b>Lingkungan Sosial</b>	
X2.2.1	3,407
X2.2.2	2,444
X2.2.3	3,556
X2.2.4	3,481
<b>Saving Behavior</b>	
Y.1.1	2,185
Y.1.2	2,296
Y.1.3	2,556
<b>Perilaku Konsumtif</b>	
Y.2.1	2,630
Y.2.2	2,296
Y.2.3	2,519

**Sumber:** Data primer yang telah diolah, 2023

Berdasarkan pada pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diketahui nilai rata-rata dari setiap instrumen kuesioner. Dari rata-rata tersebut diperoleh nilai tertinggi pada instrumen tentang framing ada di nomor X1.1.5 dengan nilai rata-rata 4,111, sedangkan pada instrumen pengendalian diri memiliki nilai rata-rata tertinggi pada instrumen nomor X1.2.2 dengan nilai rata-rata 3,963.

Kemudian analisa data yang telah dilakukan pada variabel aspek sosial(X2), dapat diperoleh nilai rata-rata dari variabel aspek sosial yang terdiri dari indikator budaya dan lingkungan sosial. Dari instrumen penelitian budaya memiliki nilai rata-rata paling tinggi di nilai 3,926 pada instrumen nomor X2.1.1. Sedangkan pada instrumen penelitian lingkungan sosial memiliki nilai paling tinggi pada nomor X2.2.3 dengan nilai sebesar 3,556.

Dan analisa data yang telah dilakukan pada variabel Y *financial behavior*, didapatkan nilai rata-rata tertinggi untuk instrumen saving behavior sebesar 2,556 pada nomor Y.1.3. Sedangkan pada instrumen perilaku konsumtif didapatkan nilai rata-rata tertinggi pada nomor Y.2.1 dengan nilai 2,630.

### 3. Median

Dari proses pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diketahui nilai tengah dari setiap indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan nilai tengah dari setiap indikator tersebut:

Tabel 8 *Median* Setiap Indikator

<b>Indikator</b>	<b>Nilai Median</b>
<i>Framing</i>	4
Pengendalian diri	4
Budaya	4
Lingkungan sosial	4
<i>Saving behavior</i>	2
Perilaku konsumtif	2

**Sumber:** Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan dari data tersebut dapat diketahui nilai tengah (*median*) dari setiap indikator dalam penelitian ini. Untuk indikator *framing*, pengendalian diri, budaya, dan lingkungan sosial masing-masing memiliki nilai tengah 4. Sedangkan indikator *saving behavior* dan perilaku konsumtif masing-masing memiliki nilai tengah 2.

#### 4. Modus

Dari pengolahan data yang telah dilakukan, bisa diketahui jumlah jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden. Berikut merupakan hasil dari pengolahan data tersebut:

Tabel 9 Modus Setiap Indikator

<b>Indikator</b>	<b>Modus</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Framing</i>	4	63
Pengendalian diri	4	23
Budaya	4	29
Lingkungan sosial	4	43
<i>Saving behavior</i>	2	37
Perilaku konsumtif	2	34

**Sumber:** Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada table tersebut, dapat diketahui jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk setiap indikator pada penelitian ini.

Untuk indikator *framing*, pengendalian diri, budaya, dan lingkungan sosial memiliki nilai modus yang sama yaitu 4. Sedangkan indikator *saving behavior* dan perilaku konsumtif memiliki nilai modus 2.

### C. Analisa Algoritma *Classification Version* (C4.5)

Algoritma *Classification Version* (C4.5) merupakan sebuah sistem dalam pembentukan *decision tree* yang akar nya berdasarkan pada *gain ratio*. Berikut merupakan proses analisa menggunakan kedua algoritma tersebut:

#### 1. Proses Pengolahan Data

Sebelum melakukan proses *data mining*, penulis melakukan proses pengolahan data yang berasal dari kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Dari kuesioner tersebut, didapatkan sejumlah 27 responden. Dari data tersebut, penulis kemudian melakukan pembuatan tabulasi data yang kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel. Pada pengolahan data tersebut, peneliti menggunakan statistik deskriptif berupa *mean* untuk menentukan berpengaruh atau tidaknya variabel yang diuji pada penelitian ini. Maka, untuk menemukan berpengaruh atau tidak sebuah variabel tersebut, penulis membuat kriteria jika nilai rata-rata jawaban setiap responden pada variabel aspek psikologi (X1) dan aspek sosial (X2) bernilai lebih besar dari variabel *financial behavior* (Y), maka hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel aspek psikologi dan aspek sosial dapat berpengaruh terhadap variabel *financial behavior* (Y). Akan tetapi, jika didapatkan hasil yang sebaliknya, maka dapat

diartikan bahwa variabel *financial behavior* (Y) tidak dipengaruhi oleh aspek psikologi (X1) dan aspek sosial (X2).

Dari hal tersebut, akan dihasilkan rata-rata dari variabel aspek psikologi (X1), aspek sosial (X2), dan *financial behavior* (Y). Berikut merupakan tabel dari pengolahan data tersebut:

Tabel 10 Hasil Pengolahan Data *Mean* X1 dengan Y

<b>Nama</b>	<b><i>Mean</i> X1 (Aspek Psikologi)</b>	<b><i>Mean</i> Y (<i>Financial Behavior</i>)</b>	<b>Berpengaruh atau Tidak Berpengaruh</b>
Sri Sugiarni	3,857	2,500	Berpengaruh
Fauzan	3,571	2,167	Berpengaruh
Fajar	3,857	2,833	Berpengaruh
Aris	3,429	2,000	Berpengaruh
Wahyu Nur	2,571	2,000	Berpengaruh
Sugeng	3,429	2,000	Berpengaruh
Hepi	4,000	2,667	Berpengaruh
Niko	3,857	1,500	Berpengaruh
Tugiarto	3,286	1,000	Berpengaruh
Bagus	3,714	1,000	Berpengaruh
Widiastuti	3,857	2,667	Berpengaruh
Joseph	3,143	3,333	Tidak Berpengaruh
Fika	3,571	2,000	Berpengaruh
Dena	4,000	3,167	Berpengaruh
Dwi	3,429	2,000	Berpengaruh
Adi	3,143	3,333	Tidak Berpengaruh
Fajri	4,000	3,667	Berpengaruh
Wahyudi	4,286	3,333	Berpengaruh
Fery	3,714	4,500	Tidak Berpengaruh
Elia	4,000	1,667	Berpengaruh
Rizky	4,000	2,500	Berpengaruh
Deni	4,000	2,667	Berpengaruh
Muhtar	2,857	1,667	Berpengaruh
Hena	3,857	1,000	Berpengaruh

<b>Nama</b>	<b><i>Mean X1</i> (Aspek Psikologi)</b>	<b><i>Mean Y</i> (<i>Financial Behavior</i>)</b>	<b>Berpengaruh atau Tidak Berpengaruh</b>
Rayhan	4,000	3,500	Berpengaruh
Fatimah	2,429	2,333	Berpengaruh
Rika	2,714	2,167	Berpengaruh

**Sumber:** Data yang telah diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 10 mengenai pengolahan data mean untuk aspek psikologi dapat diketahui pola pengaruhnya. Pola pengaruh tersebut didapatkan dengan mengkorelasikan antara karakteristik dari responden dengan data rata-rata jawaban responden. Dihasilkan sebuah pola bahwa responden yang karakteristiknya, berjenis kelamin perempuan dengan usia berapapun serta kondisi disabilitasnya tuna netra maupun tuna daksa akan memiliki pola yang menunjukkan adanya pengaruh dari aspek psikologi terhadap *financial behavior*. Dari hasil tersebut, menjadi sebuah kecenderungan bahwa seorang penyandang disabilitas dengan jenis kelamin wanita, perilaku keuangannya dapat dipengaruhi oleh aspek psikologisnya.

Hal tersebut berbanding terbalik dengan responden dengan jenis kelamin laki-laki yang menunjukkan adanya beberapa responden yang tidak memiliki pengaruh dari aspek psikologi terhadap *financial behavior*. Tidak adanya pengaruh dari aspek psikologi terhadap *financial behavior* terjadi berdasarkan pada pola tertentu dari karakteristik responden dengan jenis kelamin laki-laki beserta rata-rata jawabannya. Hal tersebut terjadi pada 3 responden pria dengan disabilitas tuna netra sebanyak 2 orang dan 1 orang yang kondisi

disabilitas tuna daksa. Responden tersebut memiliki rentang usia 20-45 tahun dan hasil dari jawaban responden menunjukkan nilai rata-rata jawaban variabel *financial behavior* lebih besar dari rata-rata jawaban variabel aspek psikologi. Kemudian, pada penyandang disabilitas tuna daksa ditemukan tidak adanya pengaruh berdasarkan pada karakteristiknya yaitu responden pria dengan usia <30 tahun dan nilai rata-rata jawaban *financial behavior* nya lebih dari 3,00. Hal tersebut membentuk sebuah pola sehingga dapat diketahui bahwa responden pria dengan karakteristik di atas kemungkinan tidak memiliki pengaruh dari aspek psikologi terhadap *financial behavior* nya.

Tabel 11 Hasil Pengolahan *Mean X2* dengan *Y*

<b>Nama</b>	<b>Mean X2 (Aspek Sosial)</b>	<b>Mean Y (Financial Behavior)</b>	<b>Berpengaruh atau Tidak Berpengaruh</b>
Sri Sugiarni	4,167	2,500	Berpengaruh
Fauzan	3,667	2,167	Berpengaruh
Fajar	3,167	2,833	Berpengaruh
Aris	3,000	2,000	Berpengaruh
Wahyu Nur	3,000	2,000	Berpengaruh
Sugeng	3,333	2,000	Berpengaruh
Hepi	3,500	2,667	Berpengaruh
Niko	2,500	1,500	Berpengaruh
Tugiarto	4,000	1,000	Berpengaruh
Bagus	3,500	1,000	Berpengaruh
Widiastuti	3,667	2,667	Berpengaruh
Joseph	3,167	3,333	Tidak Berpengaruh
Fika	2,833	2,000	Berpengaruh
Dena	4,167	3,167	Berpengaruh
Dwi	3,000	2,000	Berpengaruh
Adi	2,000	3,333	Tidak Berpengaruh
Fajri	4,000	3,667	Berpengaruh

Tabel 11 Hasil Pengolahan Data *Mean X2* dengan Y (Lanjutan)

<b>Nama</b>	<b><i>Mean X2</i> (Aspek Sosial)</b>	<b><i>Mean Y</i> (<i>Financial Behavior</i>)</b>	<b>Berpengaruh atau Tidak Berpengaruh</b>
Wahyudi	3,000	3,333	Tidak Berpengaruh
Fery	3,667	4,500	Tidak Berpengaruh
Elia	4,167	1,667	Berpengaruh
Rizky	4,167	2,500	Berpengaruh
Deni	3,833	2,667	Berpengaruh
Muhtar	2,333	1,667	Berpengaruh
Hena	2,333	1,000	Berpengaruh
Rayhan	4,500	3,500	Berpengaruh
Fatimah	2,833	2,333	Berpengaruh
Rika	3,667	2,167	Berpengaruh

**Sumber:** Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 11 mengenai pengolahan data *mean* untuk aspek sosial terhadap *financial behavior*, dapat diketahui pola pengaruhnya. Pola tersebut terbentuk berdasarkan pada karakteristik responden dan dikorelasikan dengan rata-rata jawaban dari responden. Dari hasil tersebut, didapatkan bahwa aspek sosial bisa memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*. Secara lebih khusus, aspek sosial memiliki pola pengaruh pada seluruh responden wanita dengan usia berapa pun dan kondisi disabilitas baik dengan tuna netra maupun tuna daksa. Kemudian, didapatkan pula bahwa pola berdasarkan pada rata-rata jawaban responden wanita untuk bagian variabel aspek sosial memiliki nilai lebih tinggi daripada nilai rata-rata pada variabel *financial behavior*. Dari hal tersebut menjadi sebuah hal yang mendasari adanya pola pengaruh dari aspek sosial terhadap *financial behavior*.

Hasil berbeda ditunjukkan untuk pola pengaruh dari aspek sosial terhadap *financial behavior* saat ditemukan beberapa pola tertentu. Pola tersebut kemudian tidak membentuk adanya pengaruh dari aspek sosial terhadap *financial behavior*. Hal tersebut dapat ditunjukkan saat pola tersebut menunjukkan karakteristik responden dengan jenis kelamin pria memiliki kemungkinan tidak adanya pola pengaruh dari aspek sosial terhadap *financial behavior*. Secara lebih khusus pola tersebut didapatkan 4 responden pria dengan kondisi disabilitas tuna netra dan daksa untuk rentang usia 20-55 tahun. Kemudian, rata-rata jawaban dari responden tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada variabel aspek sosial nilainya lebih rendah daripada nilai rata-rata jawaban pada variabel *financial behavior*. Selain itu, didapatkan sebuah pola bahwa responden dengan jenis kelamin pria, saat tidak menunjukkan adanya pola pengaruh pada aspek psikologi, maka untuk aspek sosial juga akan menunjukkan hal yang sama sehingga perilaku keuangan mereka tidak dipengaruhi oleh aspek psikologi maupun aspek sosial.

Dengan demikian, pola pengaruh dari karakteristik responden dan hasil perbandingan *mean* X1 (aspek psikologi) dengan *mean* Y (*financial behavior*) serta perbandingan *mean* X2 (aspek sosial) dengan *mean* Y (*financial behavior*) menunjukkan bahwa responden jenis kelamin perempuan dengan kondisi disabilitas tuna netra maupun tuna daksa dan usia berapa pun akan menunjukkan kemungkinan lebih besar terjadinya pola pengaruh dari aspek psikologi maupun aspek sosial

terhadap *financial behavior*. Sedangkan pada responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan kondisi disabilitas tuna netra maupun daksa dengan rentang usia 20-55 tahun ditemukan adanya beberapa responden yang menunjukkan tidak memiliki pola pengaruh dari aspek psikologi dan aspek sosial terhadap *financial behavior*. Dengan demikian, berdasarkan pada tabel 10 dan tabel 11 menunjukkan sebuah pola bahwa responden dengan karakteristik yang ada, perilaku keuangannya memiliki pola pengaruh dari aspek psikologi dan aspek sosial dibandingkan dengan responden dengan jenis kelamin pria.

2. Proses *Data Mining* dengan Algoritma C4.5

Pemrosesan *data mining* akan dilakukan dengan aplikasi Rapid Miner. Pengujian dengan aplikasi Rapid Miner dilakukan dengan menggunakan Algoritma C4.5 dan juga menggunakan *decision tree*. Hasil pemrosesan data dengan Algoritma C4.5 untuk variabel X1 dan Y sebagai berikut:

Tabel 12 *Apply Model X1 dan Y Algoritma C4,5*

Nama	Berpengaruh/ Tidak Berpengaruh	Prediction( Berpengaruh/ Tidak Berpengaruh)	Confid ence(B erpeng aruh)	Confidence (Tidak Berpengaruh)	Mean X1	Mean Y
Sri Sugiarni	Berpengaruh	Berpengaruh	1	0	3,857	2,500
Fika	Berpengaruh	Berpengaruh	1	0	3,571	2
Fajri	Berpengaruh	Berpengaruh	0,333	0,667	4	3,667

Tabel 12 *Apply Model X1 dan Y Algoritma C4.5 (lanjutan)*

Nama	Berpengaruh/ Tidak Berpengaruh	Prediction( Berpengaruh/ Tidak Berpengaruh)	Confidence(B erpeng aruh)	Confidence (Tidak Berpeng aruh)	Mean X1	Mean Y
Fery	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	0,333	0,667	3,714	4,500
Deni	Berpengaruh	Berpengaruh	1	0	4	2,667
Rayhan	Berpengaruh	Berpengaruh	0,333	0,667	4	3,500

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Hasil pengolahan data menggunakan algoritma C4.5 menghasilkan sebuah prediksi mengenai ada tidaknya pola pengaruh dari aspek psikologi. Berdasarkan pada *apply model* variabel aspek psikologi dan *financial behavior*, didapatkan sebuah prediksi sehingga dapat dilihat secara lebih jauh dari hasil pola pengaruh yang didapatkan pada bagian pengolahan data *mean*. Pola pengaruh juga dapat dilihat dari hasil *apply model* yang dihasilkan. Dengan *data testing* memiliki proporsi 0.2 dihasilkan 6 responden untuk dilihat prediksinya. Dalam *apply model* di tabel 12 menunjukkan adanya satu prediksi yang sesuai dengan hasil pengolahan data di tabel 10. Hasil tersebut tentunya dapat memperkuat adanya temuan pola pengaruh pada terkait aspek psikologi terhadap *financial behavior*.

Pada *apply model* ditemukan kemungkinan adanya pola pengaruh pada responden dengan jenis kelamin wanita dan dalam kondisi disabilitas tuna netra serta daksa memiliki kemungkinan perilaku keuangannya dipengaruhi oleh variabel aspek psikologi. Sedangkan

temuan tidak adanya pola pengaruh terdapat pada responden dengan jenis kelamin pria yang memiliki kondisi disabilitas tuna netra atau daksa dan rentang usia 20-45 tahun. Hal tersebut sesuai dengan temuan pola pengaruh yang ada di bagian sebelumnya.

Tabel 13 *Performance Vector* X1 dan Y Algoritma C4.5

	<i>True Berpengaruh</i>	<i>True Tidak Berpengaruh</i>	<i>Class Precision</i>
Pred.Berpengaruh	3	0	100,00%
.Pred. Tidak Berpengaruh	2	1	33,33%
<i>Class Recall</i>	60,00%	100,00%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Selain itu, dapat diketahui pula hasil *performance vector* dari uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara X1 dengan Y. Hasil *performance vector* menunjukkan tingkat akurasi sebesar 66,67%. Dengan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa pola serta prediksi yang dihasilkan oleh algoritma C4.5 dapat dijadikan sebuah acuan untuk melakukan analisa lebih lanjut.

Tabel 14 *Apply Model* X2 dan Y Algoritma C4.5

Nama	Berpengaruh / Tidak Berpengaruh	<i>Prediction</i> ( <i>Berpengaruh/ Tidak Berpengaruh</i> )	<i>Confidence</i> ( <i>Berpengaruh</i> )	<i>Confidence</i> ( <i>Tidak Berpengaruh</i> )	<i>Mean X2</i>	<i>Mean Y</i>
Fajar	Berpengaruh	Berpengaruh	1	0	3,167	2,833
Bagus	Berpengaruh	Berpengaruh	1	0	3,500	1
Widiastuti	Berpengaruh	Berpengaruh	1	0	3,667	2,667
Fajri	Berpengaruh	Berpengaruh	0,500	0,500	4	3,667

Tabel 14 <i>Apply Model X2 dan Y</i> Algoritma C4.5 (lanjutan)						
Nama	Berpengaruh / Tidak Berpengaruh	Prediction( Berpengaruh/ Tidak Berpengaruh)	Confidence(Berpengaruh)	Confidence(Tidak Berpengaruh)	Mean X1	Mean Y
Wahyudi	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	0	1	3	3,333
Fatimah	Berpengaruh	Berpengaruh	1	0	2,833	2,333

**Sumber:** Data primer yang diolah, 2023

Algoritma C4.5 juga menghasilkan prediksi untuk variabel aspek sosial terhadap *financial behavior*. Hasil dari prediksi tersebut membentuk sebuah pola yang sama dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel 11. Dengan hasil yang sama dapat memperkuat adanya temuan berdasarkan pola yang dihasilkan pada penelitian ini. Pada *apply model* untuk variabel aspek sosial terhadap *financial behavior* menunjukkan sebuah pola bahwa terdapat kecenderungan bahwa responden dengan jenis kelamin pria dengan kondisi disabilitas tuna netra atau daksa, serta usianya dalam rentang 20-55 tahun memiliki kemungkinan perilaku keuangannya tidak memiliki pengaruh dari aspek sosial. Sedangkan responden dengan jenis kelamin wanita memiliki kecenderungan yang menunjukkan adanya pola pengaruh dari aspek sosial terhadap perilaku keuangannya.

Tabel 15 *Performance Vector* X2 dan Y Algoritma C4.5

	<i>True Berpengaruh</i>	<i>True Tidak Berpengaruh</i>	<i>Class Precision</i>
Pred. Berpengaruh	5	0	100,00%
.Pred. Tidak Berpengaruh	0	1	100,00%
<i>Class Recall</i>	100,00%	100,00%	

**Sumber:** Data primer yang diolah, 2023

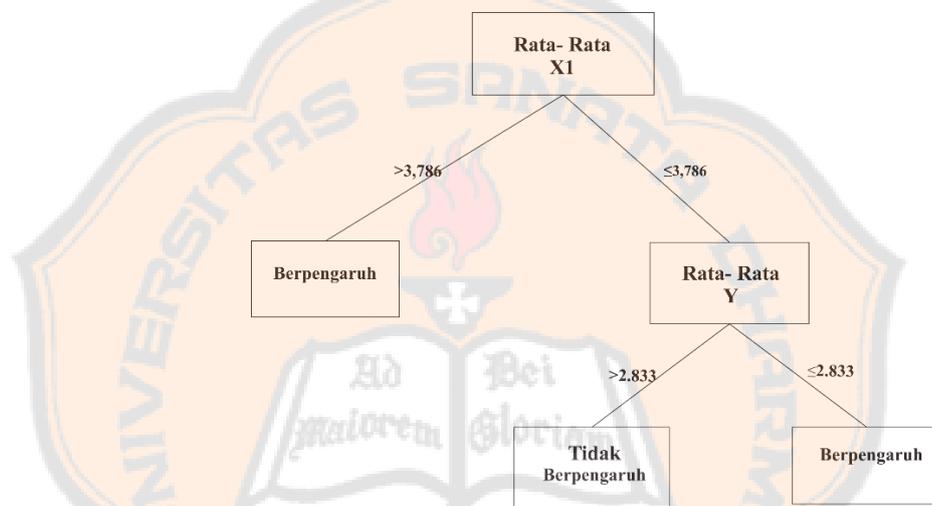
Hasil uji tersebut juga menghasilkan *performance vector* untuk variabel aspek sosial (X2) dan *financial behavior* (Y). *Performance vector* menunjukkan tingkat akurasi sebesar 100% . Hal tersebut dapat diartikan bahwa hasil dari algoritma C4.5 dapat digunakan untuk melakukan analisa pola pengaruh dari aspek sosial terhadap *financial behavior*.

### 3. Hasil *Decision Tree* Algoritma C4.5

Setelah pengujian dengan Algoritma C4.5 selesai dilakukan, dapat dilakukan pembuatan keputusan melalui *decision tree*. Dari *decision tree* akan menghasilkan sebuah *rules* atau pengetahuan baru mengenai hubungan dari variabel aspek psikologi dan aspek sosial terhadap variabel *financial behavior*. Hasil dari *decision tree* sebagai berikut:

a. Variabel Aspek Psikologi (X1) dengan *Financial Behavior* (Y)

Pemrosesan dengan algoritma C4.5 untuk variabel aspek psikologi dengan *financial behavior* akan menghasilkan *decision tree* untuk proses evaluasi serta pengambilan keputusan terkait data yang telah diolah. Berikut merupakan hasil *decision tree* untuk variabel aspek psikologi dengan *financial behavior*:



Gambar IV *Decision Tree* X1 dan Y

**Sumber:** Data primer yang diolah, 2023

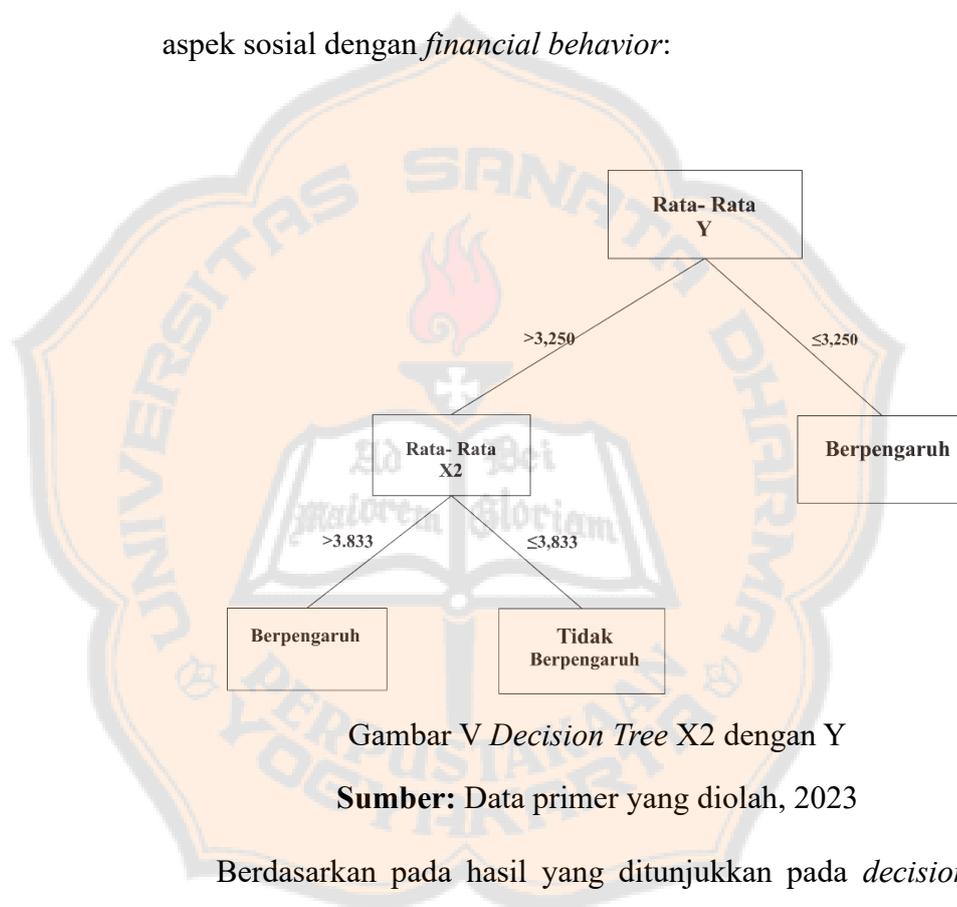
Berdasarkan pada hasil *decision tree* untuk variabel aspek psikologi (X1) dengan *financial behavior* (Y), didapatkan bahwa *root* pada pohon keputusan tersebut yaitu rata-rata X1 (aspek psikologi). Kemudian, terdapat dua buah kondisi untuk melihat pengaruh dari variabel X1 dengan Y. Kondisi pertama saat nilai X1  $> 3,786$  maka variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y, terdapat 13 responden yang sesuai kriteria tersebut. Kemudian untuk kondisi kedua dapat dilihat dari dua hal. Jika rata-rata X1  $\leq 3,786$  maka akan

menghasilkan dua kondisi, yaitu saat rata-rata  $Y > 2,833$  maka  $X_1$  tidak berpengaruh terhadap variabel  $Y$ , kondisi tersebut terdapat 8 responden yang sesuai dengan kriteria. Sedangkan saat nilai rata-rata  $Y \leq 2,833$  maka variabel  $X_1$  berpengaruh terhadap variabel *financial behavior* ( $Y$ ) dan terdapat 19 responden yang sesuai.

Dari *decision tree* yang dihasilkan, mampu menggambarkan pola berdasarkan pada kriteria yang ada di dalam *decision tree* dan karakteristik dari responden. Pola tersebut didapatkan dari perbandingan dari kriteria yang dihasilkan *decision tree* dengan tabel 10 mengenai pengolahan *mean* variabel aspek psikologi dengan *financial behavior*. Dari hasil *decision tree* dan karakteristik responden, didapatkan bahwa responden berjenis kelamin wanita dengan kondisi disabilitas tuna netra maupun tuna daksa, serta usia berapapun memiliki pola yang sama, sehingga salah satu atau kedua kriteria pada *decision tree* dapat dipenuhi. maka akan memiliki pola pengaruh dari aspek psikologi terhadap *financial behavior*. Akan tetapi, kondisi berbeda ditunjukkan terhadap responden dengan jenis kelamin pria yang memiliki kondisi disabilitas tuna netra dan daksa serta rentang usia nya 20-45 tahun. Dari karakteristik tersebut, ditemukan responden yang tidak memiliki pola pengaruh dari aspek psikologi terhadap *financial behavior*.

b. Variabel Aspek Sosial (X2) dengan *Financial Behavior* (Y)

Pemrosesan dengan algoritma C4.5 untuk variabel aspek sosial dengan *financial behavior* akan menghasilkan *decision tree* untuk proses evaluasi serta pengambilan keputusan terkait data yang telah diolah. Berikut merupakan hasil *decision tree* untuk variabel aspek sosial dengan *financial behavior*:



Gambar V *Decision Tree* X2 dengan Y

**Sumber:** Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada hasil yang ditunjukkan pada *decision tree* untuk variabel aspek sosial (X2) dengan *financial behavior* (Y), dapat menghasilkan sebuah informasi baru. Jika rata-rata Y > 3,833 maka dapat menimbulkan dua buah kemungkinan dan harus dilihat melalui rata-rata dari nilai X2. Kemungkinan pertama ada di saat rata-rata X2 menunjukkan hasil lebih besar dari 3,833 maka aspek sosial memiliki pola pengaruh terhadap *financial behavior* (Y),

terdapat 8 responden yang memenuhi kriteria tersebut. Akan tetapi, jika menunjukkan hasil  $\leq 3,833$  maka aspek sosial (X2) tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* (Y), terdapat 19 responden yang sesuai dengan kriteria tersebut. Dan kemungkinan kedua saat rata-rata  $Y \leq 3,250$ , maka dapat diartikan bahwa aspek sosial (X2) dapat berpengaruh terhadap *financial behavior* (Y) dan terdapat 21 responden yang memenuhi kriteria tersebut.

Dari hasil tersebut dapat dilihat pola berdasarkan pada hasil *decision tree* dengan karakteristik responden. Didapatkan sebuah pola bahwa responden dengan jenis kelamin wanita yang kondisi disabilitasnya tuna netra maupun tuna daksa, serta usia berapapun memiliki pola yang sama dengan pola pengaruh pada aspek psikologi terhadap *financial behavior*. Akan tetapi, hal berbeda ditunjukkan pada beberapa responden dengan jenis kelamin pria yang berusia 20-55 tahun serta memiliki kondisi disabilitas tuna netra dan tuna daksa. Ditemukan hasil yang sama seperti pada pengolahan data di tabel 10 yaitu terdapat 4 responden yang tidak memiliki pola pengaruh. Dari hal tersebut, menjadi sebuah bukti bahwa terdapat kemungkinan tidak adanya pengaruh dari aspek sosial terhadap *financial behavior* pada karakteristik responden tersebut.

#### D. Pembahasan

1. Pola pengaruh aspek psikologi terhadap *financial behavior* penyandang disabilitas.

Berdasarkan pada penggunaan algoritma *Classification Version* (C4.5) Hasil akurasi untuk *precision* pada algoritma C4.5 bernilai sebesar 100% dan juga 33,33%. Sedangkan pada bagian *recall* juga memiliki nilai, yaitu 60% dan juga 100%. Dan untuk tingkat akurasi secara keseluruhan didapatkan sebesar 66,67% sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pengujian ini memiliki nilai yang cukup baik dengan tingkat akurasi yang didapatkan.

Pada hasil analisa yang telah dilakukan, didapatkan sebuah pola pengaruh berdasarkan pada pengolahan data *mean* serta algoritma C4.5. Dari pengolahan data tersebut menghasilkan sebuah pola yang menunjukkan sebuah kecenderungan bahwa responden dengan jenis kelamin wanita, memiliki kondisi disabilitas tuna netra maupun daksa, dan berapapun usianya cenderung membentuk pola yang menunjukkan adanya pengaruh dari aspek psikologi terhadap perilaku keuangannya. Hal tersebut diperkuat dengan hasil *apply model* di tabel 12 yang menunjukkan hasil serupa. Selain itu, *decision tree* yang terbentuk menunjukkan pembentukan pola yang sama berdasarkan pada kriteria nilai rata-rata yang dihasilkan oleh *decision tree*.

Hal berbeda didapatkan pada responden dengan jenis kelamin pria. Pada responden berjenis kelamin pria yang memiliki kondisi disabilitas

tuna netra dan tuna daksa dengan rentang usia 20-45 tahun memiliki kemungkinan perilaku keuangannya tidak dipengaruhi oleh aspek psikologi. Didapatkan adanya 3 orang dari total 17 responden pria yang tidak menunjukkan terbentuknya pola pengaruh dari aspek psikologi terhadap *financial behavior*. Temuan tersebut didapatkan pula pada prediksi *apply model* di tabel 12 serta *decision tree* untuk algoritma C4.5 tersebut.

Perbedaan tersebut bisa terjadi karena jenjang pendidikan yang ditempuh oleh responden. Dari data yang didapatkan, jenjang pendidikan paling tinggi dari penyandang disabilitas di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) yaitu sekolah luar biasa setingkat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan terdapat pula warga binaan yang tidak mengenyam bangku pendidikan sama sekali, sehingga menyebabkan minimnya perkembangan dari sisi pengetahuan maupun sisi psikologis. Dari hal tersebut bisa menjadi sebuah hal untuk melihat seorang individu mudah terkena *framing* dari orang disekitarnya atau tidak serta proses kontrol diri seorang individu untuk mengantisipasi hal-hal di luar kendali individu tersebut.

Dari keseluruhan hasil serta pembahasan yang dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pola pengaruh keterkaitan aspek psikologi terhadap *financial behavior* penyandang disabilitas, sehingga rumusan masalah serta hipotesis di awal telah terjawab. Hal itu berdasarkan pada proses analisa pengolahan data *mean* yang dikombinasikan dengan

karakteristik responden dan dibuktikan pada pengolahan data menggunakan algoritma C4.5 sehingga diketahui pola pengaruh keterkaitan dari aspek psikologi terhadap *financial behavior* penyandang disabilitas. Maka, penulis menyimpulkan bahwa terdapat pola pengaruh keterkaitan dari aspek sosial terhadap *financial behavior*

2. Pola pengaruh aspek sosial terhadap *financial behavior* penyandang disabilitas.

Berdasarkan pada penggunaan algoritma *Classification Version* (C4.5), hasil akurasi untuk *precision* pada algoritma C4.5 memiliki hasil 100% . Kemudian untuk hasil akurasi pada *recall* yang untuk algoritma tersebut sebesar 100%. Dan pada hasil akurasi pada *performance vector* untuk memiliki akurasi sebesar 100% dan dapat diartikan bahwa hasil pengujian *data set* memiliki kesesuaian dengan *data training* yang telah diolah.

Hasil analisa yang telah dilakukan, didapatkan sebuah pola pengaruh berdasarkan pada pengolahan data *mean* serta algoritma C4.5. Dari pengolahan data tersebut menghasilkan sebuah pola yang menunjukkan sebuah kecenderungan bahwa responden dengan jenis kelamin wanita, memiliki kondisi disabilitas tuna netra maupun daksa, dan berapapun usianya cenderung membentuk pola yang menunjukkan adanya pengaruh dari aspek sosial terhadap perilaku keuangannya jika dilihat dari hasil pengolahan nilai rata-rata jawaban responden. Hal

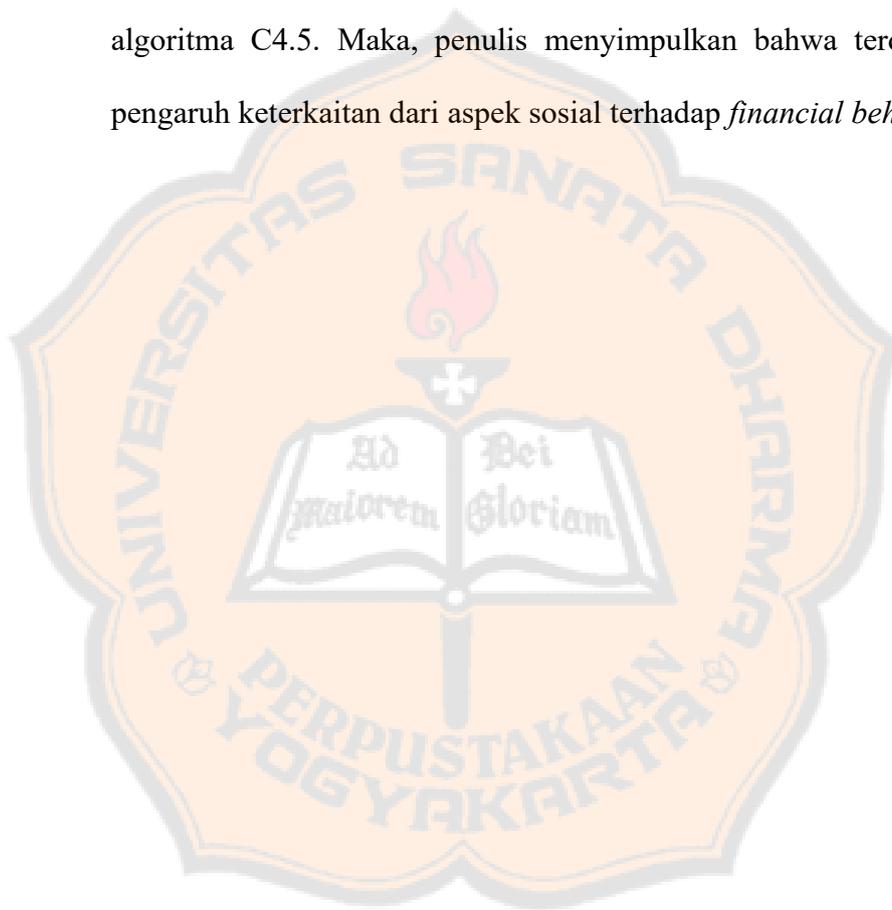
tersebut kemudian diperkuat dengan hasil *apply model* di tabel 14 yang menunjukkan hasil serupa. Selain itu, *decision tree* yang terbentuk menunjukkan pembentukan pola yang sama berdasarkan pada kriteria nilai rata-rata pada *decision tree* dan dikorelasikan dengan karakteristik responden untuk melihat pola tersebut lebih jauh.

Hasil untuk responden berjenis kelamin pria tidak jauh berbeda dengan hasil dari pola pengaruh aspek psikologi. Pada responden berjenis kelamin pria yang memiliki kondisi disabilitas tuna netra dan tuna daksa dengan rentang usia 20-55 tahun memiliki kemungkinan perilaku keuangannya tidak dipengaruhi oleh aspek sosial. Didapatkan adanya 4 orang dari total 17 responden pria yang tidak menunjukkan terbentuknya pola pengaruh dari aspek sosial terhadap *financial behavior*. Temuan tersebut didapatkan pula pada prediksi *apply model* di tabel 14 serta *decision tree* untuk algoritma C4.5 tersebut.

Dari keempat responden yang menunjukkan tidak adanya pola pengaruh juga membentuk sebuah pola baru. Pola tersebut terbentuk jika melihat hasil dari aspek psikologi maupun aspek sosial secara bersamaan. Dalam hal tersebut, didapatkan bahwa responden yang aspek psikologinya tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* akan diikuti pula pada aspek sosial yang akan menunjukkan tidak adanya pola pengaruh pula.

Dari keseluruhan hasil menunjukkan adanya pola pengaruh keterkaitan aspek sosial terhadap *financial behavior* penyandang

disabilitas, sehingga menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditentukan di awal. Pola pengaruh keterkaitan dari aspek sosial terhadap *financial behavior* terbentuk berdasarkan pada proses analisa pengolahan data *mean* yang dikombinasikan dengan karakteristik responden dan dibuktikan pada pengolahan data menggunakan algoritma C4.5. Maka, penulis menyimpulkan bahwa terdapat pola pengaruh keterkaitan dari aspek sosial terhadap *financial behavior*



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pola pengaruh keterkaitan antara aspek psikologi terhadap *financial behavior* pada penyandang disabilitas yang dapat terbentuk berdasarkan pada karakteristik responden.
2. Terdapat pola pengaruh keterkaitan antara aspek sosial terhadap *financial behavior* pada penyandang disabilitas yang dapat terbentuk berdasarkan pada karakteristik responden.

### B. Saran

1. Bagi masyarakat umum  
Masyarakat umum diharapkan untuk lebih peduli terhadap kondisi psikologi dan sosial dari penyandang disabilitas untuk mengurangi eksploitasi terhadap penyandang disabilitas.
2. Bagi Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Diharapkan memberi pembekalan mengenai pentingnya manajemen keuangan serta *financial behavior* terhadap penyandang disabilitas.
3. Bagi penyandang disabilitas

Penyandang disabilitas diharapkan lebih membuka wawasan terkait pentingnya manajemen keuangan pribadi sehingga dapat hidup dengan mandiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktaplani, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, Vol.5 No.0*, 50–55.
- Adi Wijaya, D. R., Gayatri, M. I., & Handayani, L. (2022). Literature Review: Lingkungan Sosial dan Perilaku Merokok Pada Remaja. *Jurnal Cakrawala Promkes, Vol.4 No.1*, 31–39.
- Adinugroho, S., & Sari, Y. A. (2018). *Implementasi Data Mining Menggunakan WEKA*. UB Press.
- Alkhawaja, S. O., & Albaity, M. (2020). Retirement saving behavior: evidence from UAE. *Journal of Islamic Marketing, 13*, 265–286.
- Andansari, P. I. (2018). *Pengaruh Financial Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa*.
- Aprilla, D., Baskoro, D. A., Ambarwati, L., & Wicaksana, I. W. S. (2013). *Belajar Data Mining dengan RapidMiner*.
- Bahr, K. M. (2015). Special Needs: Financial Costs and Financial Planning Challenges. *Journal of Accounting and Finance, 15(7)*, 41–52.
- Baker, Filbeck, & Ricciardi. (2017). *Financial Behavior: Players, Services, Products, and Markets*. Oxford University Press.
- Baker, H.K., & Nofsinger, J. R. (2010). *Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets*. Wiley.
- Bordens, & Horowitz. (2008). *Social Psychology 3rd Editon* (3rd Editio). Freeload Press.
- Chaffin, D. R. (2018). *Client Psychology*. Wiley.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. (2011). *Business Research Methods* (Twelfth Ed). McGraw Hill LLC.
- Cresswell, J., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fifth Edit). Sage.
- Defiyanti, S., & Pardede, D. L. C. (2018). *Perbandingan Kinerja Algoritma ID3 dan C4.5 Ddalam Klasifikasi Spam-Mail*.
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. A. (2021). Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, 5(1)*, 1–19.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669>

- Dunn, D. (2014). *The Social Psychology of Disability*. Oxford University Press.
- Faisal, M. (2021). *Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Nasabah( Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia KCP Panam Pekanbaru)* [Skripsi]. Universitas Islam Riau.
- Fakhrurrozi, A. (2022). *Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pecah Belah Pada Toko A.Fauzi Jl.Ahmad Yani Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- Fikri, M., & Purnamasari, I. (2021). Framing Bias dan Self-Control Bias Dalam Keputusan Tabungan Hari Tua (Studi Pada Tenaga Kependidikan di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia). *JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 9, 137–147.
- Firlianda, F. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ibrahim, S. A., & Nurdin. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Milenia. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 1 No.1(Business and Management), 436–439. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.1784>
- Irianti, P. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengairan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2, 107–118.
- Islamy, D. P. (2015). *Pengaruh Online Shop Pada Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Siswi- Siswi SMP Islam Cikal Harapan I Bumi Serpong Damai(BSD) Kota Tangerang Selatan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Jauhari, A. (2017). Pendidikan Inklusi Sebagai Alternatif Solusi Mengatasi Permasalahan Sosial Anak Penyandang Disabilitas. *Jurnal IJTIMAIYA*, Vol.1 No.1(Social Science Teaching).
- Johny Budiman, Y. (2022). Factors That Influence the Saving Behavior of Batam City Students. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 5 No.3, 25936–25949.
- Kotler, & Armstrong. (2018). *Principles of Marketing 17e* (17e ed.). Pearson.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva.

- Kusuma, T. A. (2016). *Pengaruh Framing dan Groupthink Terhadap Keputusan Pemilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga*. Universitas Airlangga.
- Laura, L. (2009). *Consumer Behavior for Dummies*. Wiley.
- Luvia, Hartama, Windarto, & Solikhun. (2016). Penerapan Algoritma C4.5 untuk Klasifikasi Predikat Keberhasilan Mahasiswa di AMIK Tunas Bangsa. *Jurnal Riset Sistem Informasi & Teknik Informatika*, 1 No.6, 75–79.
- Marwati, R. D. (2018). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maryam, D. (2016). *Pengaruh Konformitas dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi UIN Maliki Malang Angkatan 2013*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Myers, & Twenge. (2022). *Social Psychology Fourteenth Edition* (Fourteenth). McGraw Hill LLC.
- Nevid, J. S. (2012). *Psychology: Concepts and Applications* (Fourth Ed). Wadsworth Cengage Learning.
- Pompian, M. M. (2006). *Behavioral Finance and Wealth Management*. Wiley.
- Provost, F., & Fawcett, T. (2013). *Data Science for Business* (1st ed.). O'Reilly Media, Inc.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Raja, R., Nagwanshi, K. K., Kumar, S., & Laxmi, K. R. (2022). *Data Mining and Machine Learning Applications* (First Edition). John Wiley & Sons, Inc dan Scrivener Publishing LLC.
- Riana, I. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Riskedas. (2019). *Laporan Nasional Riskedas 2018*.
- Ritter, J. R. (2003). Behavioral Finance. *Pacific-Basin Finance Journal*, 1, 429–437.

- Rokmah, R. N. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar* [Skripsi]. Universitas Islam Muhammadiyah Makassar.
- Sari, D. E. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan Melalui Program Kemitraan dengan Bank untuk Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 28(1), 22–30.
- Saunders, M. N. K., Lewis, P., & Thornhill, A. (2019). *Research Methods For Business Students* (Eight Edit). Pearson.
- Schiffman, & Wisenbilt. (2019). *Consumer Behavior Twelfth Edition* (Twelfth Ed). Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (Seventh Ed). Wiley.
- Shogren, & Raley. (2022). *Self-Determination and Causal Agency Theory: Integrating Research Into Practice*. Springer.
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor- Faktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Volume 19*, 27–52.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media.
- Solomon, M. R. (2017). *Consumer Behavior: Buying, Having, and Being*. Pearson.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Alfabeta.
- Syafina, L., & Harahap, N. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*. FEBI UIN-SU Press.
- Theobald, O. (2017). *Machine Learning for Absolute Beginners* (First Edition).
- Verina, R. (2018). *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Saving Behaviour Pada Nasabah Bank Bukopin Bandar Lampung* [Skripsi].
- Wijaya, I., Arifin, A. Z., & Setini, M. (2020). The Effects of Financial Literacy and Subjective Norms on Saving Behavior. *Management Science Letters*, 10, 3635–3642. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.6.030>
- Wilson, Aronson, & Sommers. (2021). *Social Psychology 10th Edition*. Pearson.

**LAMPIRAN**



**LAMPIRAN 1**

**Kuesioner Penelitian**

Pengaruh Aspek Psikologi dan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Penyandang Disabilitas (Studi Empiris Pada Penyandang Disabilitas di Balai Rehabilitasi Terpadu Daerah Istimewa Yogyakarta)

**I. Identitas Responden**

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk melengkapi daftar isian yang ada di bawah ini:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :

**II. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan cermat.
2. Isi seluruh komponen kuesioner dengan melakukan pemilihan satu dari lima alternatif jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Alternatif jawaban menggunakan Skala *Likert* dengan ketentuan berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RR : Ragu- Ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

**III. Kuesioner**

**1. Aspek Psikologi**

**a. Framing**

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya percaya informasi keuangan dari media yang terpercaya).					
2.	Saya dapat mempercayai informasi keuangan tergantung dari pihak					

	yang menyampaikan informasi keuangan itu.					
3.	Saya lebih percaya dengan sesuatu yang telah saya pilih daripada mengikuti rekomendasi orang lain.					
4.	Informasi keuangan dari orang dalam bisa lebih dipercaya daripada informasi media massa.					
5.	Informasi keuangan dari orang yang berpengalaman dapat lebih dipercaya dari sumber informasi yang lain.					

Sumber: (Faisal, 2021) dan (Kusuma, 2016)

**b. Pengendalian Diri**

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya sering mengambil keputusan tanpa memperdulikan akibat.					
2.	Saya mampu menempatkan diri sesuai dengan situasi dan kondisi.					

Sumber: (Firlianda, 2019)

**2. Aspek Sosial**

**a. Budaya**

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya melakukan kegiatan menabung atau konsumtif berdasarkan pada kebiasaan.					
2.	Perilaku keuangan saya terbentuk karena berinteraksi secara intens dengan masyarakat sekitar.					

Sumber: (Fakhrurrozi, 2022)

**b. Lingkungan Sosial**

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Perilaku keuangan saya menggambarkan status sosial saya.					
2.	Saya akan menggunakan atau menyimpan uang saya setelah teman atau rekan saya menentukan pilihannya.					
3.	Saya tidak pernah terpengaruh oleh bujukan orang lain dalam pengambilan keputusan keuangan.					
4.	Instrumen keuangan yang saya pilih, mewakili status sosial saya di masyarakat.					

Sumber: (Riana, 2019)

**3. Finance Behavior**

**a. Saving Behavior**

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya memutuskan untuk tidak menabung karena itu akan membatasi keinginan					

	saya dalam menggunakan uang.					
2.	Saya tidak yakin bahwa menabung dapat menjamin masa depan yang lebih baik untuk saya.					
3.	Saya sering mengeluarkan uang untuk hal yang bersifat konsumtif.					

Sumber: (Marwati, 2018) dan (Sirine & Utami, 2016)

**b. Perilaku Konsumtif**

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya merasa mudah tertarik dalam melakukan pembelian barang.					
2.	Saya akan segera membeli barang yang ditawarkan oleh orang di sekitar saya.					
3.	Saya selalu membeli segala sesuatu sesuai keinginan saya walau hal tersebut tidak saya butuhkan.					

Sumber: (Islamy, 2015) dan (Maryam, 2016)

**LAMPIRAN 2**

## Tabulasi Data Aspek Psikologi

No	Framing					Pengendalian diri		Total X1
	X1.1.1	X1.1.2	X1.1.3	X1.1.4	X1.1.5	X1.2.1	X1.2.2	
1	4	4	4	4	5	2	4	27
2	4	4	3	4	4	2	4	25
3	4	4	3	4	4	4	4	27
4	4	4	4	2	4	2	4	24
5	1	3	2	2	4	2	4	18
6	4	4	4	2	4	2	4	24
7	3	4	5	5	5	2	4	28
8	3	4	5	4	5	2	4	27
9	2	2	4	3	4	4	4	23
10	4	4	4	2	4	4	4	26
11	4	4	4	3	4	4	4	27
12	4	2	4	2	4	4	2	22
13	3	2	5	5	4	2	4	25
14	3	5	4	5	5	1	5	28
15	2	4	4	2	4	4	4	24
16	3	3	4	3	2	4	3	22
17	4	4	4	4	5	3	4	28

18	5	4	5	5	5	1	5	30
19	4	5	4	4	3	2	4	26
20	3	4	4	3	4	5	5	28
21	5	5	5	1	5	2	5	28
22	4	5	4	2	5	3	5	28
23	4	2	2	2	4	1	5	20
24	1	5	5	5	5	1	5	27
25	4	5	5	4	3	3	4	28
26	4	2	2	2	2	3	2	17
27	4	5	2	1	4	2	1	19

Tabulasi Data Aspek Sosial

No	Budaya		Lingkungan Sosial				Total X2
	X2.1.1	X2.1.2	X2.2.1	X2.2.2	X2.2.3	X2.2.4	
1	4	4	4	4	5	4	25
2	4	4	4	2	4	4	22
3	4	3	4	2	3	3	19
4	2	2	4	4	2	4	18
5	4	4	4	2	2	2	18
6	4	2	4	2	4	4	20
7	4	4	4	1	4	4	21
8	4	4	1	2	2	2	15
9	5	4	4	2	5	4	24
10	5	2	4	2	4	4	21
11	4	4	4	2	4	4	22
12	3	4	2	2	4	4	19
13	4	2	3	2	4	2	17
14	4	5	5	1	5	5	25
15	4	4	2	2	2	4	18
16	2	2	2	2	2	2	12
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	2	2	2	5	2	18
19	4	2	5	4	5	2	22

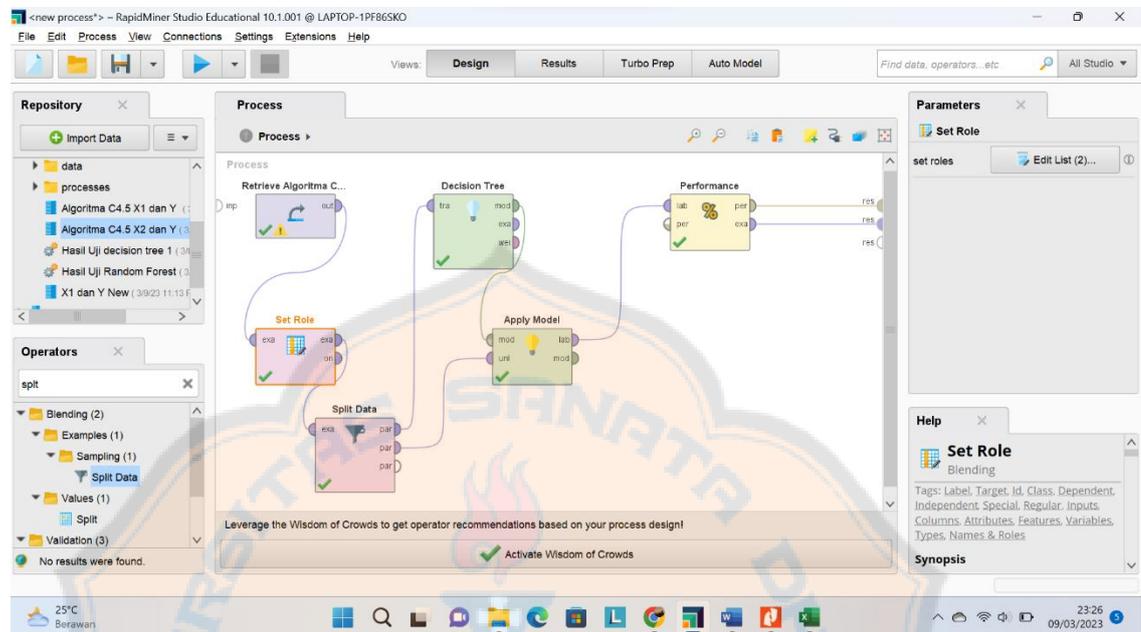
20	5	4	4	2	5	5	25
21	2	5	5	5	4	4	25
22	3	3	4	3	5	5	23
23	4	5	1	1	2	1	14
24	5	1	1	1	1	5	14
25	4	5	4	5	5	4	27
26	4	4	4	1	2	2	17
27	5	4	3	4	2	4	22

Tabulasi Data *Financial Behavior*

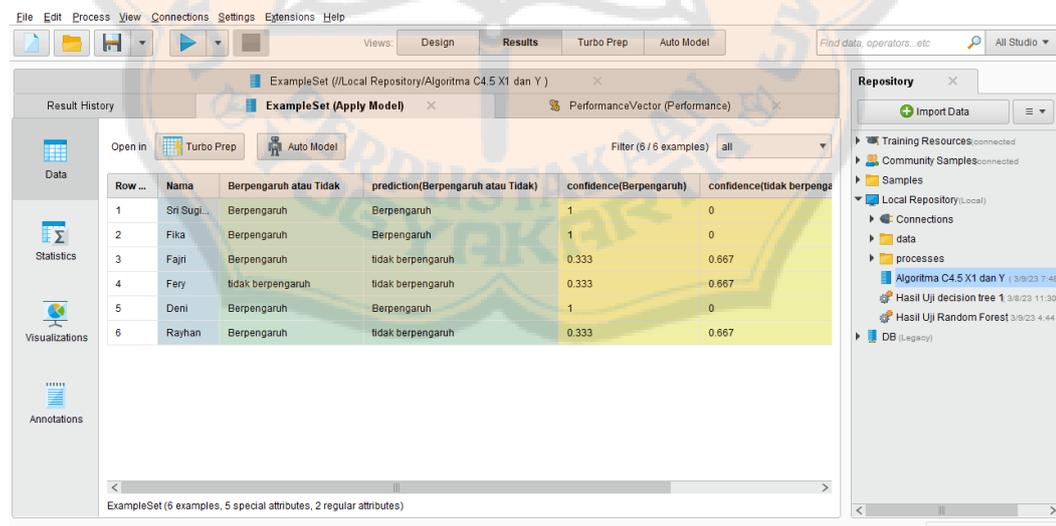
No	Saving Behavior			Perilaku Konsumtif			Total Y
	Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Y.2.1	Y.2.2	Y.2.3	
1	2	2	3	4	2	2	15
2	2	2	2	3	2	2	13
3	2	2	3	3	3	4	17
4	2	2	2	2	2	2	12
5	2	2	2	2	2	2	12
6	2	2	2	2	2	2	12
7	4	2	2	3	2	3	16
8	2	2	2	1	1	1	9
9	1	1	1	1	1	1	6
10	1	1	1	1	1	1	6
11	2	2	2	4	3	3	16
12	2	4	4	4	2	4	20
13	2	2	2	2	2	2	12
14	5	1	1	4	4	4	19
15	2	2	2	2	2	2	12
16	2	4	4	4	2	4	20
17	3	4	4	4	4	3	22
18	1	5	5	2	2	5	20
19	5	4	4	5	4	5	27
20	1	1	2	2	2	2	10
21	1	1	4	3	4	2	15
22	1	4	4	1	1	5	16
23	1	1	1	4	2	1	10
24	1	1	1	1	1	1	6
25	5	2	3	4	5	2	21
26	2	4	2	2	2	2	14
27	3	2	4	1	2	1	13

### LAMPIRAN 3

#### Model dalam pembentukan *decision tree* di Rapid Miner



#### Hasil *apply model* pada algoritma C4.5



Row No.	Nama Resp...	Berpengaruh atau T...	prediction(Berpengaruh atau Tidak)	confidence(Berpengaruh)	confidence(Tidak B
1	Fajar	Berpengaruh	Berpengaruh	1	0
2	Bagus	Berpengaruh	Berpengaruh	1	0
3	Widiastuti	Berpengaruh	Berpengaruh	1	0
4	Fajri	Berpengaruh	Berpengaruh	0.500	0.500
6	Falimah	Berpengaruh	Berpengaruh	1	0
5	Wahyudi	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	0	1

Hasil *performance vector* algoritma C4.5

Criterion	accuracy	class precision	class recall
accuracy	66.67%		
pred. Berpengaruh		100.00%	60.00%
pred. tidak berpengaruh		33.33%	100.00%

The screenshot shows the Orange3 interface with the 'PerformanceVector (Performance)' window open. The window displays a confusion matrix table with the following data:

	true Berpengaruh	true Tidak Berpengaruh	class precision
pred. Berpengaruh	5	0	100.00%
pred. Tidak Berpengaruh	0	1	100.00%
class recall	100.00%	100.00%	

Additional information shown in the window includes 'accuracy: 100.00%' and 'Table View' selected.

Decision tree algoritma C4.5

